

PROFIL PUSKESMAS LAMONGAN TAHUN 2025



PUSKESMAS LAMONGAN
JL. VETERAN NO. 55 LAMONGAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
BAB II GAMBARAN UMUM	3
2.1 Kondisi Geografis Wilayah Kecamatan Lamongan	3
2.2 Kependudukan	4
BAB III SARANA KESEHATAN	7
3.1 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).....	7
3.2 PUSKESMAS.....	8
BAB IV TENAGA KESEHATAN	10
4.1 TENAGA KESEHATAN.....	10
4.2 RASIO TENAGA KESEHATAN.....	11
4.2.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (dokter umum, dokter gigi) di Puskesmas Lamongan.....	11
4.2.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Kebidanan di sarana Kesehatan	12
4.2.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan di sarana Kesehatan	12
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	13
5.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2025	13
5.2 Jaminan Kesehatan Nasional	13
BAB VI KESEHATAN KELUARGA	14
6.1 KESEHATAN IBU.....	14
6.1.1 Angka Kematian Ibu	14
6.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	14
6.1.3 Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Fe.....	15
6.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	16
6.1.4 Pelayanan Nifas	17
6.1.5 Pelayanan Komplikasi Kebidanan	17
6.1.6 Pelayanan Kontrasepsi	18
6.1.6.1 Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi.....	18
6.1.6.2 Persentase Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi ..	19
6.1.6.3 Persentase Peserta KB Aktif	20
6.1.6.4 Presentase Peserta KB Pasca Persalinan.....	20
6.2 KESEHATAN ANAK.....	20
6.2.1 Angka Kematian Bayi.....	20
6.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal	21
6.2.3 Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	21
6.2.4 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi	22

6.2.5	Pelayanan Kesehatan Balita.....	23
6.3	IMUNISASI.....	23
6.3.1	Cakupan Imunisasi HBO (<24 jam) dan BCG pada Bayi	23
6.3.2	Cakupan Imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib, Polio, Campak dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi.....	24
6.3.3	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4,Campak pada Baduta....	25
6.3.4	Cakupan Imunisasi HPV pada Anak Sekolah Usia Dasar	25
6.3.5	Cakupan Imunisasi TT (Tetanus Toxoid) pada Ibu Hamil	26
6.4	GIZI	26
6.4.1	Status Gizi Balita	26
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT		30
7.1	PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	30
7.1.1	Tuberkulosis (TBC)	30
7.1.2	Kusta	30
7.1.3	Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS).....	31
7.1.4	Pneumonia.....	32
7.1.5	Diare.....	32
7.2	PENYAKIT MENULAR BERSEMUBER BINATANG.....	33
7.2.1	Demam Berdarah Dengue (DBD).....	33
7.2.2	Malaria	33
7.2.3	Filariasis.....	34
7.3	PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	35
7.3.1	Polio dan AFP	35
7.3.2	Difteri.....	36
7.3.3	Tetanus Neonatorum	37
7.3.4	Campak	38
7.3.5	Hepatitis B	38
7.4	PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	39
7.4.1	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi).....	39
7.4.2	Diabetes Melitus	39
7.4.3	Kanker Leher Rahim.....	40
7.4.4	Kanker Payudara.....	40
7.4.5	Penyakit Orang dengan Gangguan Jiwa Berat.....	41
7.5	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB).....	41
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN.....		42
8.1	Pelayanan Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar	42
BAB IX PENUTUP		44

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Profil Puskesmas Lamongan tahun 2025 telah dapat diselesaikan secara baik.

Tujuan dibuat Profil Puskesmas Lamongan Tahun 2025 adalah untuk mendeskripsikan hasil penyelenggaraan pelayanan kesehatan periode tahun 2025. Maka diharapkan Profil ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk peningkatan pelayanan kesehatan yang lebih optimal.

Dan apabila dalam pelaksanaannya nanti terdapat kekurangan, kami sangat mengharapkan masukan dari semua pihak untuk perbaikan lebih lanjut.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan Profil ini. Semoga laporan Profil ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

Kepala Puskesmas Lamongan



MUN, MANZUMI
Pembina Tingkat I
NIP. 19690716 2000604 1 010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan primer merupakan salah satu pilar transformasi kesehatan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan kesehatan berdasarkan siklus hidup yang mudah diakses dan terjangkau pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat. Penerapan pelayanan kesehatan primer diselenggarakan secara terintegrasi di Puskesmas, jaringan atau jejaring Puskesmas untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan pada setiap fase kehidupan berdasarkan siklus hidup bagi perseorangan, keluarga dan masyarakat. Integrasi pelayanan kesehatan primer menitikberatkan pada :

1. Penguatan promotif dan preventif melalui pendekatan pada setiap fase kehidupan dengan tetap menyelenggarakan kuratif, rehabilitatif, dan / atau paliatif
2. Pendekatan pelayanan kesehatan melalui sistem jejaring pelayanan kesehatan primer mulai dari tingkat kecamatan, desa / kelurahan, rukun warga serta rukun tetangga.
3. Penguatan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) melalui digitalisasi dan pemantauan dengan dashboard situasi kesehatan pada tiap kelurahan, serta kunjungan keluarga / kunjungan rumah.

Untuk mendeskripsikan hasil penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Puskesmas Lamongan, maka perlu dibuat Profil Puskesmas Lamongan Tahun 2025 sebagai salah satu bahan pembuatan Rencana Usulan Kegiatan Tahun 2026.

1.2 Tujuan

1. Tujuan Umum

Profil Puskesmas Lamongan untuk mendeskripsikan hasil penyelenggaraan pelayanan kesehatan periode tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan derajat kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lamongan periode tahun 2025
- b. Mendeskripsikan upaya dan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lamongan periode tahun 2025.
- c. Mendeskripsikan hasil penilaian kinerja Puskesmas Lamongan periode tahun 2025

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis Wilayah Kecamatan Lamongan

Kecamatan Lamongan merupakan salah satu dari 27 Kecamatan di Kabupaten Lamongan dengan jarak orbitasi 0,5 Km dari Ibu Kota Lamongan atau + 20 Km arah Kota Gresik (kota terdekat)

Batas wilayah Kecamatan Lamongan sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Turi
2. Sebelah Timur : Kecamatan Deket
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Tikung, Kembangbahu
4. Sebelah Barat : Kecamatan Sukodadi

Secara administratif, Kecamatan Lamongan terbagi atas 8 Kelurahan dan 12 Desa

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Lamongan



Puskesmas Lamongan terletak di Wilayah Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan dan berada di jalan veteran no 55 dengan Luas Wilayah 3.958 KM², dimana 94% merupakan dataran. Jarak tempuh desa ke puskesmas terjauh sekitar 6 KM sedangkan akses jalan semua desa bisa dilewati kendaraan roda 2 maupun roda 4.

Wilayah kerja Puskesmas Lamongan meliputi 12 desa yang berada di Wilayah Kecamatan Lamongan yaitu desa Karanglangit, Pangkatrejo, Plosowahyu, Tanjung, Made, Sumberejo, Sendangrejo, Rancangkencono, Kebet, Kramat, Sidomukti, Wajik dan 8 kelurahan yaitu Banjarmendalan, Tumenggungan, Sidokumpul, Sukorejo, Sukomulyo, Sidoharjo, Tlogoanyar dan Jetis, dimana desa dan kelurahan tersebut termasuk jenis kualifikasi desa/kelurahan swadaya. Daerah di Wilayah kerja Puskesmas Lamongan adalah dataran rendah dan merupakan daerah pertanian

Kelurahan/ Desa yang paling luas wilayahnya adalah Kelurahan Sukomulyo yaitu 3,41 Km². Sedangkan Kelurahan/ Desa dengan luas wilayah paling kecil adalah Kelurahan Jetis dengan luas 0,71 Km².

Beriklim Tropis dengan dua musim, musim kemarau bulan April sampai September dan musim hujan pada bulan Oktober sampai Maret dengan suhu 37°C

2.2 Kependudukan

Berdasarkan data hasil proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, jumlah penduduk Kecamatan Lamongan pada tahun 2025 tercatat sebesar 83,765 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 41,868 jiwa dan penduduk perempuan 41,897 jiwa, dengan tingkat kepadatan 2184,8 jiwa per km². Desa/ kelurahan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Desa Made yaitu sebesar 7417,7 jiwa per km² dan Desa/ kelurahan dengan kepadatan penduduk terendah Desa Wajik yaitu jiwa 902,1 per km². Dari wilayah

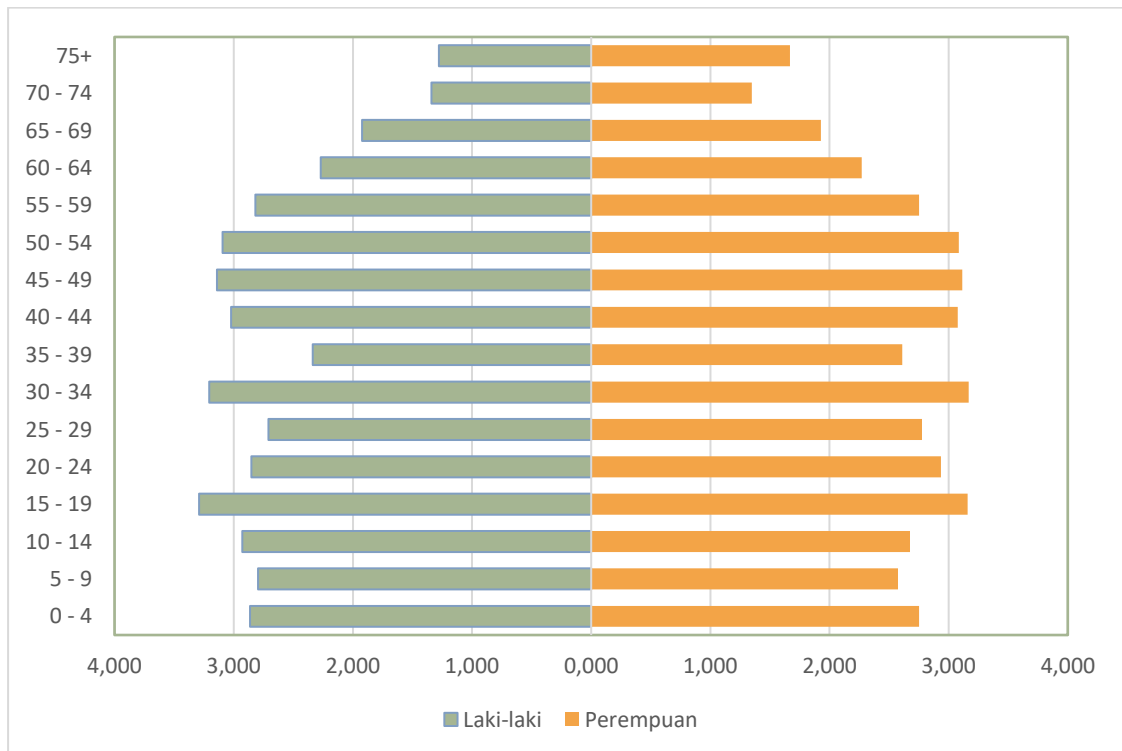
kerja Puskesmas Lamongan tercatat yang memiliki jumlah penduduk tertinggi adalah Desa Made yaitu sebesar 9.643 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah adalah Desa Sidomukti yaitu 2.231 jiwa.

Jumlah Penduduk Perdesa (Data Proyeksi 2025) Puskesmas Lamongan

No.	DESA	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	Banjarmendalan	1386	1313	2701
2	Sidojumpul	3251	2969	6223
3	Tumenggungan	3098	3005	6107
4	Sukorejo	2760	3792	6556
5	Sukomulyo	3547	3560	7110
6	Sidoharjo	3783	3630	7416
7	Tlogoanyar	1589	1387	2979
8	Jetis	1971	1867	3778
9	Made	4457	4457	9643
10	Tanjung	1286	1144	2433
11	Plosowahyu	1782	1651	3436
12	Karanglangit	1758	1874	3635
13	Pangkatrejo	1674	1572	3250
14	Kebet	1235	1176	2414
15	Sumberejo	1620	1514	3137
16	Sendangrejo	1090	1190	2283
17	Rancangkencono	1807	1680	3490
18	Kramat	1268	1116	2387
19	Sidomukti	1198	1030	2231
20	Wajik	1308	1245	2556
	TOTAL	41868	41897	83765

Komposisi penduduk Kecamatan Lamongan menurut kelompok umur, menunjukkan bahwa penduduk yang berusia muda laki-laki (0-14 tahun) sebesar 8.588 (10,2%) sedangkan penduduk yang berusia muda perempuan sebesar 8.002 (9,5%), yang berusia produktif laki-laki (15-64 tahun) sebesar 28.617 (34,4%) sedangkan berusia produktif perempuan (15 – 64 tahun) sebesar 28.737 (34,5%), dan yang berusia tua laki-laki (≥ 65 tahun) sebesar 4.543 (5,4%) sedangkan yang berusia tua perempuan (≥ 65 tahun) sebesar 4.945 (5,9%). Dengan demikian maka Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) penduduk Kecamatan Lamongan pada tahun 2025 sebesar 45 .. Jumlah penduduk laki-laki relatif seimbang dibandingkan penduduk perempuan, yaitu masing-masing sebesar 41.634 jiwa penduduk laki-laki dan 41.632 jiwa penduduk perempuan. Jika dilihat berdasarkan rasio menurut jenis kelamin adalah sebesar 100%

**Gambar 1.2 PIRAMIDA PENDUDUK KECAMATAN LAMONGAN
TAHUN 2025**



BAB III

SARANA KESEHATAN

3.1 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

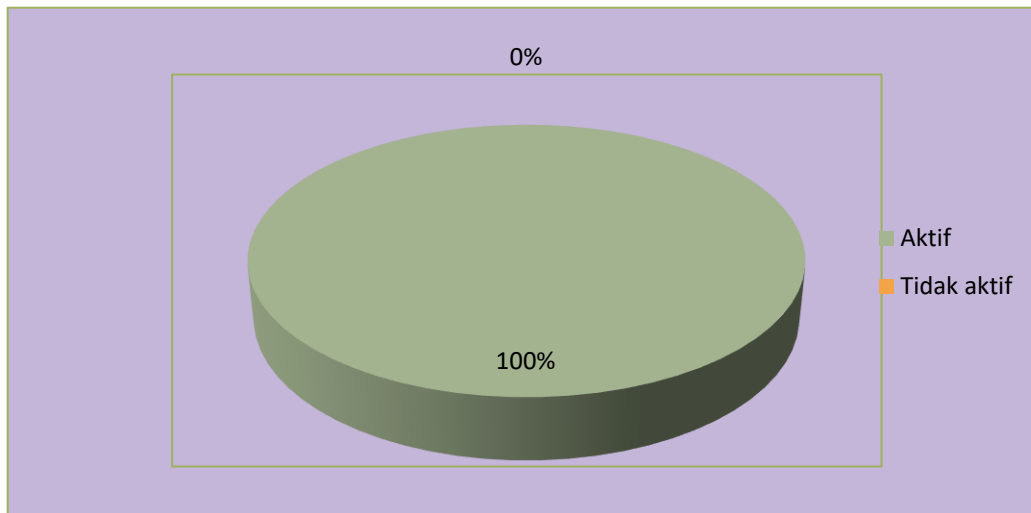
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur.

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal oleh masyarakat, posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata.

Puskesmas Lamongan mempunyai jumlah Posyandu sampai dengan akhir tahun 2025 sebanyak 102 Posyandu dengan jumlah Posyandu Aktif sebanyak 102 Posyandu (100%)

Gambar 2.1 Proporsi Strata Posyandu di Kecamatan Lamongan Tahun 2025



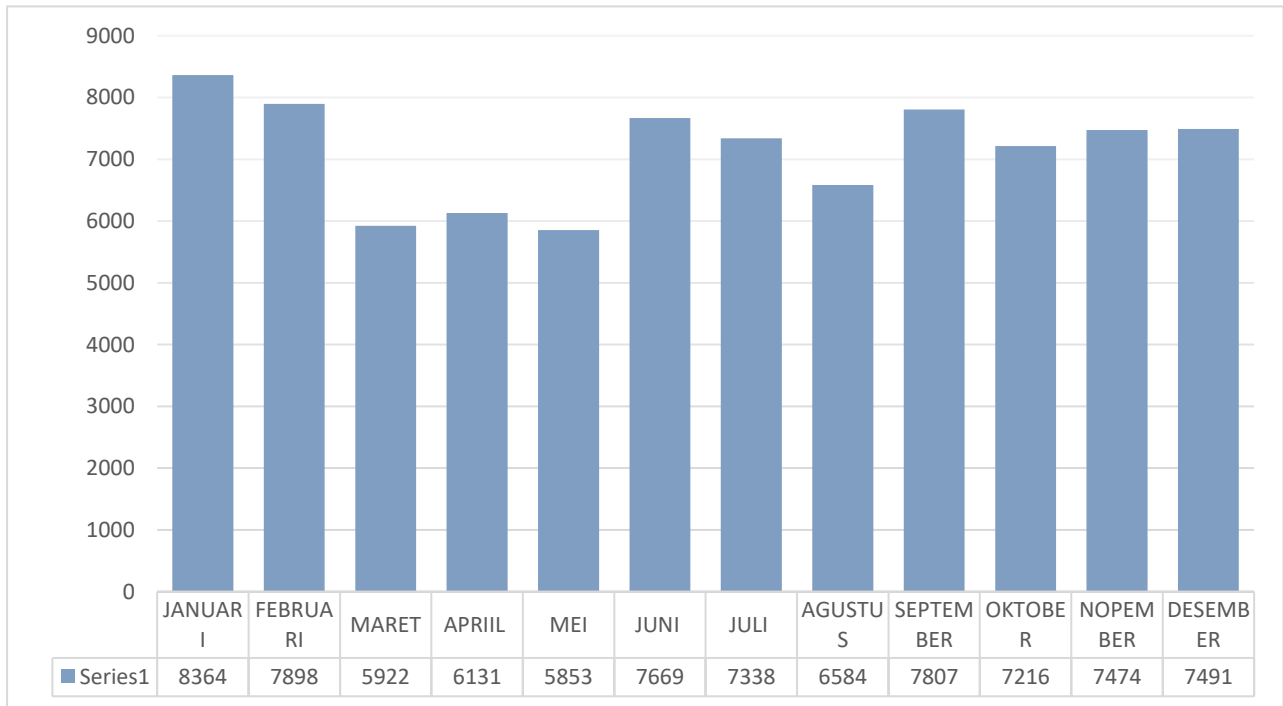
3.2 PUSKESMAS

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Bidan desa, sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas Klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Puskesmas Lamongan memiliki 4 Pustu dan 20 Poskeskel/Poskesdes.

Pada tahun 2025 jumlah masyarakat yang memanfaatkan pelayanan Puskesmas Lamongan sebanyak 85.747 untuk rawat jalan.

Gambar 2.2 Grafik Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Lamongan Tahun 2025



BAB IV

TENAGA KESEHATAN

4.1 TENAGA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan merupakan bagian penting dari Upaya peningkatan Pembangunan Kesehatan. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pembangunan peran pusat dan daerah dibidang Sumber daya manusia kesehatan pemerintah daerah memegang peranan penting dalam mengatur perencanaan dan pengembangan SDM Kesehatan.. Dalam hal menjamin ketersediaan tenaga kesehatan disebutkan pada Perda Nomor 7 Tahun 2014 pasal 7 ayat 2, bahwa ketersediaan dan kebutuhan tenaga kesehatan dilakukan melalui pemetaan dengan cara penfataan, pengkajian, atau dengan sistem informasi manajemen tenaga kesehatan. .menurut Undang-undang Nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan merupakan bagian dari SDM kesehatan, terdiri dari :

1. Tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi sesialis)
2. Tenaga psikologi klinis
3. Tenaga keperawatan
4. Tenaga kebidanan
5. Tenaga kefarmasian (apoteker, teknis kefarmasian)
6. Tenaga kesehatan masyarakat (epidemiologi kesehatan, promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, administrasi dan kebijakan kesehatan, biostatik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga)

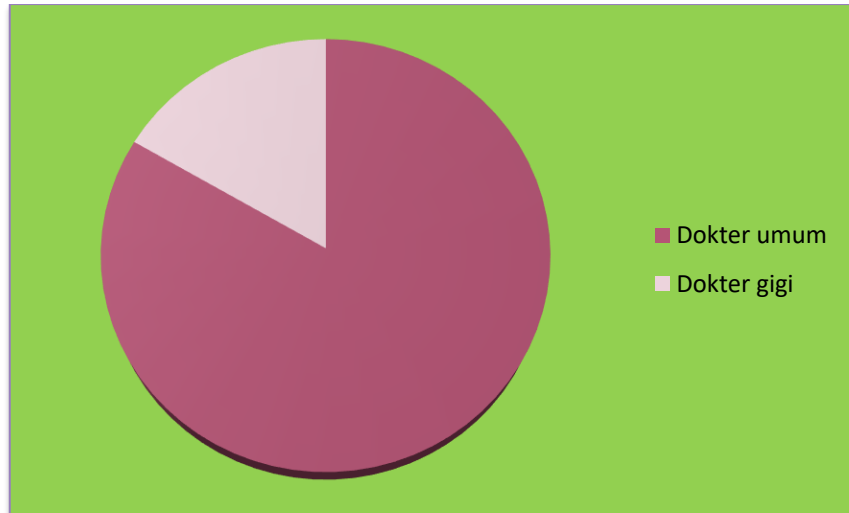
7. Tenaga kesehatan lingkungan (tenaga sanitasi lingkungan, entomologi kesehatan, mikrobiologi kesehatan)
8. Tenaga gizi (nutrisionis dan dietisien)
9. Tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur)
10. Tenaga keteknisian medis (perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, pinata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audilogist)
11. Tenaga teknik biomedika (radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik)
12. Tenaga kesehatan tradisional (tradisional ramuan dan tradisional ketrampilan)
13. Jenis kesehatan lainnya.

4.2 RASIO TENAGA KESEHATAN

4.2.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (dokter umum, dokter gigi) di Puskesmas Lamongan

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga medis yang ada di Puskesmas Lamongan pada tahun 2025 ada sebanyak 5 dokter umum dengan rasio 0 terhadap 1.000 penduduk. Sedangkan untuk dokter gigi sebanyak 1 orang dengan rasio 0,1 terhadap 1.000 penduduk.

Gambar 3.1 Jumlah Tenaga Medis di Puskesmas Lamongan Tahun 2025



4.2.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Kebidanan di sarana Kesehatan

Sesuai dengan pertumbuhan SDM di masyarakat dewasa ini maka masyarakat sudah dapat mengerti tentang masalah kesehatan, sehingga mereka dapat memilih pelayanan terdekat yaitu pelayanan yang ada di Pustu atau Polindes yang ada di desanya. Adapun jumlah tenaga Bidan tahun 2025 sebanyak 39 orang dengan rasio 0,5 terhadap 1.000 penduduk.

4.2.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan di sarana Kesehatan

Untuk menunjang pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Lamongan adapun jumlah tenaga perawat sebanyak 22 orang dengan rasio 0,3 per 1.000 penduduk.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

5.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun Anggaran 2025

Sumber Daya keuangan Puskesmas Lamongan berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana Operasional yang didapatkan dari APBD

Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas Lamongan tahun 2025 dari berbagai sumber

NO	SUMBER DAYA	PAGU	REALISASI	%
1	Retribusi	403,000,000	415,223,000	103%
2	BOK	776,983,000	591,576,654	76%
3	JKN	3,091,500,000	3,126,415,828	101%
4	RJG	19,534,000	19,534,000	100%

5.2 Jaminan Kesehatan Nasional

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk di Kecamatan Lamongan sebesar: 31.466 kepesertaan.

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

Yang dimaksud dengan keadaan kesehatan menurut UU RI Nomor 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Beberapa aspek yang dapat dihubungkan dengan derajat kesehatan adalah : lingkungan, pelayanan kesehatan dan perilaku.

Situasi derajat kesehatan di Kabupaten Lamongan digambarkan empat indikator pembangunan kesehatan, yaitu Angka Kematian (Mortalitas), Angka/Umur Harapan Hidup, Angka Kesakitan (Morbiditas) dan Status Gizi Masyarakat.

6.1 KESEHATAN IBU

6.1.1 Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) diperoleh dari berbagai survei yang dilakukan secara khusus. Dengan dilaksanakannya Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) maka cakupan wilayah penelitian AKI menjadi lebih luas dibanding survey sebelumnya.

Di Puskesmas Lamongan pada tahun 2025 ada angka kematian ibu hamil: 2, ibu bersalin: 0, ibu nifas : 0.

6.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Kegiatan KIA merupakan kegiatan prioritas meningkat terdapat indikator dampak yaitu AKI dan AKB yang merupakan indikator keberhasilan pembangunan daerah. Indikator ini juga

digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Pelayanan kesehatan ibu meliputi pelayanan kesehatan antenatal, pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan nifas. Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit 6 kali (K6) dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang mengikuti program pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif.

Sedangkan cakupan K6 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit enam kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama satu kali, pada trimester kedua: dua kali, pada trimester ketiga sebanyak 3 kali.

Untuk cakupan kunjungan K1 di Puskesmas Lamongan mencapai 72,1%, sedangkan untuk cakupan K6 mencapai 62,5%.

6.1.3 Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Fe

Kebutuhan zat besi pada wanita hamil yaitu rata-rata mendekati 800mg. Kebutuhan ini terdiri dari sekitar 300 mg diperlukan untuk janin dan plasenta, serta 500 mg lagi digunakan untuk meningkatkan massa hemoglobin maternal. Kurang lebih 200 mg lebih akan diekskresikan lewat usus, urin dan kulit.

Makanan ibu hamil setiap 100 kalori akan menghasilkan sekitar 8-10 mg zat besi. Perhitungan makan 3 kali dengan 2500 kalori akan menghasilkan sekitar 20-25 mg zat besi perhari. Selama kehamilan dengan perhitungan 288 hari, ibu hamil akan menghasilkan zat besi sebanyak 100 mg sehingga kebutuhan zat besi masih kekurangan untuk wanita hamil.

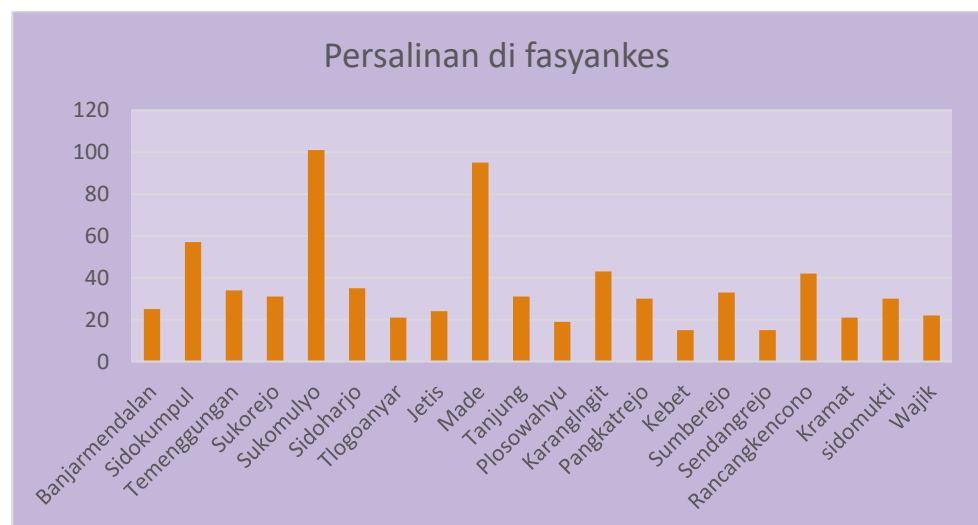
Pada tahun 2025 terdapat 1.166 ibu hamil, dengan 841 ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah/TTD minimal 180 ablet dan ibu hamil yang mendapatkan MMS minimal 180 tablet sebanyak 631 ibu hamil.

6.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan ibu bersalin merupakan layanan kesehatan untuk memastikan persalinan aman, nyaman dan ditangani tenaga kesehatan profesional (bidan/dokter) di fasilitas kesehatan (Puskesmas,Klinik,RS).

Pada tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase cakupan persalinan di fasyankes sebesar 724 ibu bersalin atau 62,5%

Gambar 5.1 Cakupan Pertolongan Persalinan di fasyankes Tahun 2025



6.1.4 Pelayanan Nifas

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan ibu nifas minimal sebanyak 3 kali dengan distribusi waktu : **1)** kunjungan nifas pertama (KF1) pada 6 jam setelah persalinan sampai 2 hari; **2)** kunjungan nifas kedua (KF2) dilakukan 3-7 hari setelah persalinan; **3)** kunjungan nifas ketiga (KF3) dilakukan 8-28 hari setelah persalinan. **4)** kunjungan nifas keempat: 29-42 hari setelah persalinan.

Cakupan kunjungan lengkap (KF4) ibu nifas pada tahun 2025 sebanyak 719 (62,5%)

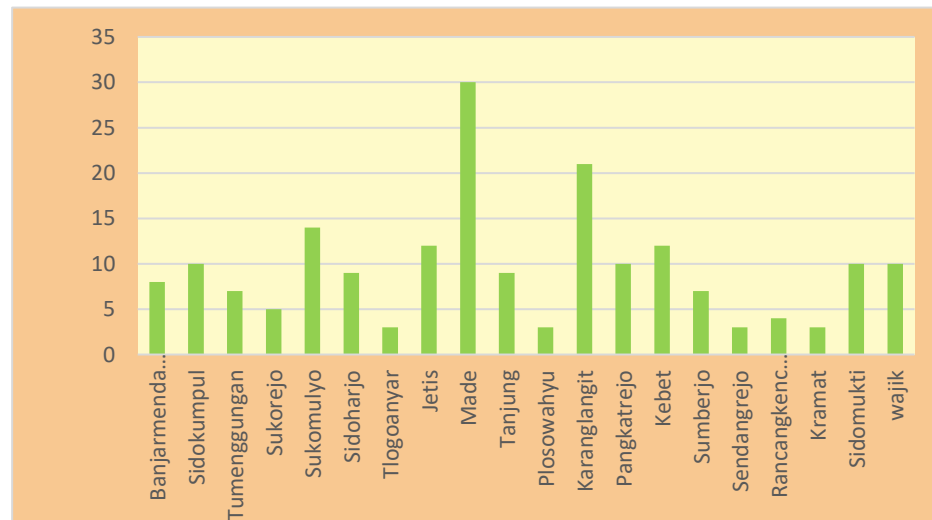
Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A pada tahun 2025 sebanyak 719 dari seluruh ibu bersalin sebanyak 1.147 atau 62,5%.

6.1.5 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Komplikasi dalam kehamilan sebanyak 237, komplikasi dalam persalinan 190, sedangkan komplikasi nifas tidak ada.

Gambar 5.2 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Puskesmas Kecamatan Lamongan Tahun 2025



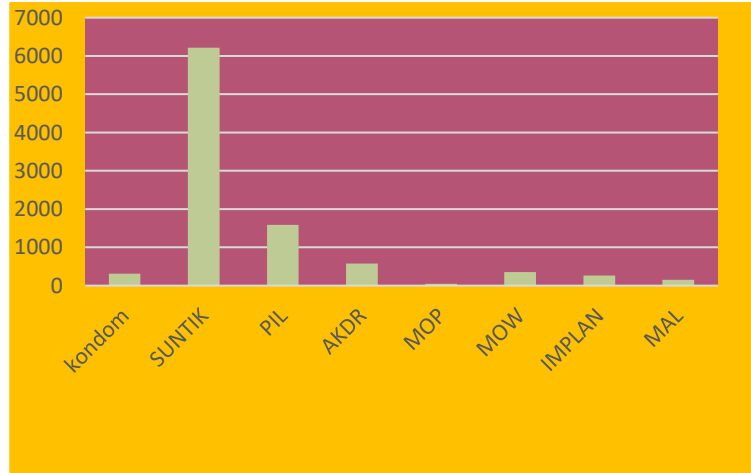
6.1.6 Pelayanan Kontrasepsi

6.1.6.1 Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi

Peserta KB aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini konsisten menggunakan salah satu metode kontrasepsi untuk mencegah kehamilan. Metode yang digunakan meliputi jenis hormonal (Pil, Suntik, Implan) maupun non hormonal (AKDR, Kondom, MOW, MOP, MAL)

Diketahui jumlah pasangan usia subur (PUS) pada tahun 2025 sebanyak 13.608 orang, sedangkan yang menjadi peserta KB Aktif terdiri dari : Kondom sebanyak 315 orang (3,3%), Suntik sebanyak 6.218 orang (65,3%), PIL sebanyak 1.588 orang (16,7%), AKDR sebanyak 580 orang (6,1%), MOP sebanyak 44 orang (0,5%), MOW sebanyak 353 orang (3,7%), Implan sebanyak 265 orang (2,8%), Mal sebanyak 153 orang (1,6%) dengan total seluruhnya 9,516 orang (69,9%).

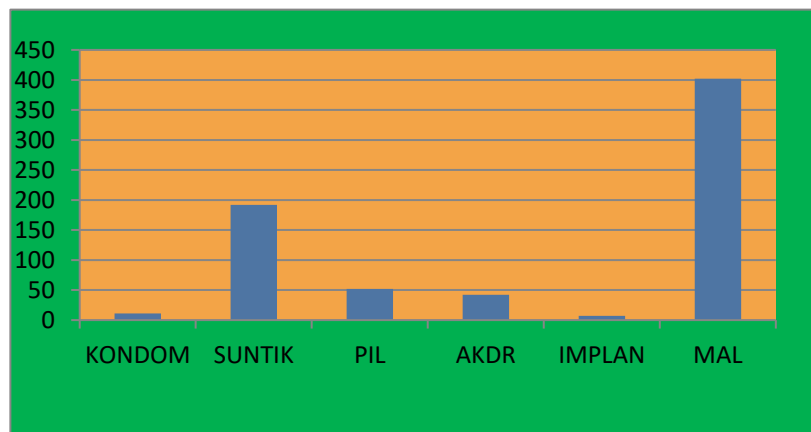
Gambar 5.3 Proporsi Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi di Puskesmas Lamongan Tahun 2025



6.1.6.2 Persentase Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi

Diketahui jumlah ibu bersalin pada tahun 2025 sebanyak 576 orang, sedangkan yang menjadi peserta KB Pasca Persalinan terdiri dari Kondom sebanyak 11 orang (1,6%), Suntik sebanyak 192 orang (27,2%), Pil sebanyak 52 orang (7,4%), AKDR sebanyak 42 orang (5,9%), MOW sebanyak 16 orang (2,1%) , Implan sebanyak 7 orang (7%), Mal sebanyak 402 orang (53%) dengan total keseluruhan sebanyak 755 orang (56,9%)

Gambar 5.4 Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Kontrasepsi di Puskesmas Lamongan Tahun 2025



6.1.6.3 Persentase Peserta KB Aktif

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Lamongan sebanyak 13.608 orang, sedangkan yang menjadi Peserta KB Aktif sebanyak 9.516 orang (69,9%) dengan cakupan tertinggi Desa Sidomukti sebesar 76,9% dan cakupan terendah kelurahan Sukorejo sebesar 55,7%

6.1.6.4 Presentase Peserta KB Pasca Persalinan

Jumlah Ibu Bersalin di Puskesmas Lamongan sebanyak 1.159 orang. Sedangkan yang menjadi peserta KB Pasca Persalinan sebanyak 706 orang (60,9%). dengan cakupan tertinggi Desa Karanglangit yaitu sebesar 91,7% dan cakupan terendah Kelurahan Sidoharjo yaitu sebesar 35,4%

6.2 KESEHATAN ANAK

6.2.1 Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup).

Angka Kematian Bayi menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan sosial ekonomi.

Berdasarkan data yang ada tahun 2025 angka kematian bayi di Puskesmas Lamongan adalah 4 bayi.

6.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) Lengkap adalah pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir minimal 3 kali oleh tenaga kesehatan (dokter/bidan) selama periode 0-28 hari kehidupan, meliputi pemeriksaan MTBM, perawatan tali pusat, asi eksklusif dan skrining tanda bahaya untuk memastikan tubuh kembang optimal. Adapun jadwal kunjungan neonatal lengkap yaitu: **1)** KN1: 6-48 jam setelah lahir (pemeriksaan fisik dasar, pemberian Vit K1 dan Hb0). **2)** KN2 kunjungan pada usia 3-7 hari setelah lahir. **3)** KN3 kunjungan dilakukan pada usia 8-28 hari setelah lahir.

Pada tahun 2025 di Puskesmas Lamongan cakupan KN1 sebesar 100% dan untuk cakupan KN3 (KN Lengkap) sebanyak 100%

Pada bayi baru lahir dilakukan Skrining Hipotiroid (SHK) merupakan uji saring wajib untuk mendeteksi kekurangan hormon tiroid dengan mengambil 2-3 tetes darah dari tumit. Tes ini krusial untuk mencegah keterbelakangan mental dan fisik permanen.

Pada tahun 2025 cakupan pelayanan SHK pada bayi baru lahir sebanyak 864 bayi (100%)

6.2.3 Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani

Neonatus dengan komplikasi merupakan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan kongenital. Neonatus dengan komplikasi yang ditangani merupakan neonatus komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih.

Pada tahun 2025 cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani sebanyak 139 bayi dari perkiraan neonatus dengan komplikasi komplikasi.

6.2.4 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata.

Vitamin A pada balita biasanya diberikan di Posyandu dalam bentuk tetes. Pemberian tersebut dimaksudkan untuk menjaga kesehatan mata agar terhindar dari kebutaan. Karena Vitamin A tidak diproduksi oleh tubuh, maka pemberian pada balita sangat penting. Caranya dengan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung Vitamin A, bisa juga melalui kapsul Vitamin A atau tetes.

Namun perlu diperhatikan, pemberian vitamin A pada balita harus mengikuti dosis dan aturan. WHO telah memberikan aturan kadar pemberian dosis vitamin A berdasarkan usia. Untuk bayi usia 0-6 bulan direkomendasikan 3 x 50.000 IU. Untuk bayi usia 6-11 bulan dosisnya 100.000 IU dengan diberikan kapsul vitamin A berwarna biru. Sedangkan untuk anak usia 1-5 tahun dosisnya 200.000 IU (1 tetes) dengan diberikan kapsul berwarna merah di tahun 2025 jumlah bayi dengan usia 6-11 bulan tercatat sebanyak 280 bayi , yang mendapatkan vitamin A sebanyak 280 bayi (100%). Anak balita usia 12-59 bulan yang mendapat vitamin A sebanyak 2.532 (100%) dan anak balita. Balita usia 6-59 bulan mendapat vitamin A sebanyak 2.812 balita (100%)

6.2.5 Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita adalah serangkaian upaya medis dan edukatif yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan (0-5 tahun) sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan (timbang BB) perkembangan, imunisasi, pemberian vitamin A dan penanganan balita sakit. Layanan ini bertujuan menjamin kelangsungan hidup dan tumbuh kembang optimal.

Pada tahun 2025 balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya dan dilayani SDIDTK sebanyak 1,711 balita (78,2%)

6.3 IMUNISASI

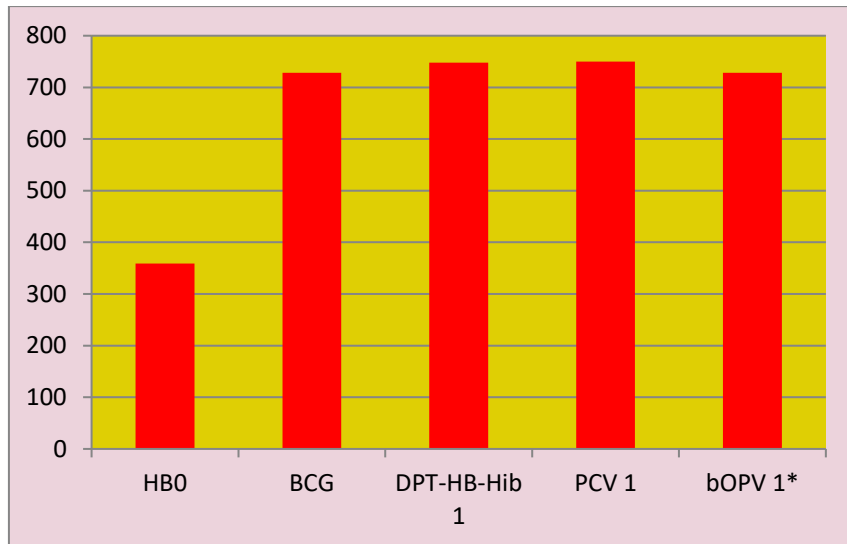
6.3.1 Cakupan Imunisasi HBO (<24 jam) dan BCG pada Bayi

Program pencegahan penyakit dengan imunisasi sasaran menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi pada seluruh masyarakat dengan prioritas pada bayi, anak sekolah tingkat dasar, wanita usia subur termasuk ibu hamil serta kelompok resiko tinggi lainnya sehingga tidak lagi menjadi masalah kesehatan masyarakat.

Pemerintah Indonesia kini mewajibkan 14 jenis antigen dalam program imunisasi rutin nasional untuk perlindungan maksimal bayi dari penyakit berbahaya seperti pneumonia, diare berat dan radang otak. Tambahan utama meliputi vaksin PCV, Rotavirus, HPV, dan IPV dosis 2 (IPV2)

Jumlah bayi yang telah di imunisasi Hepatitis HBO (<24 jam) sejumlah 737 bayi (67,9%) dan BCG sebanyak 728 bayi (100%). DPT-HB_Hib 1 sebanyak 748 bayi (66,1%), PCV 1 sebanyak 750 bayi (66,3%), bOPV 1 sebanyak 728 bayi (65,5%)

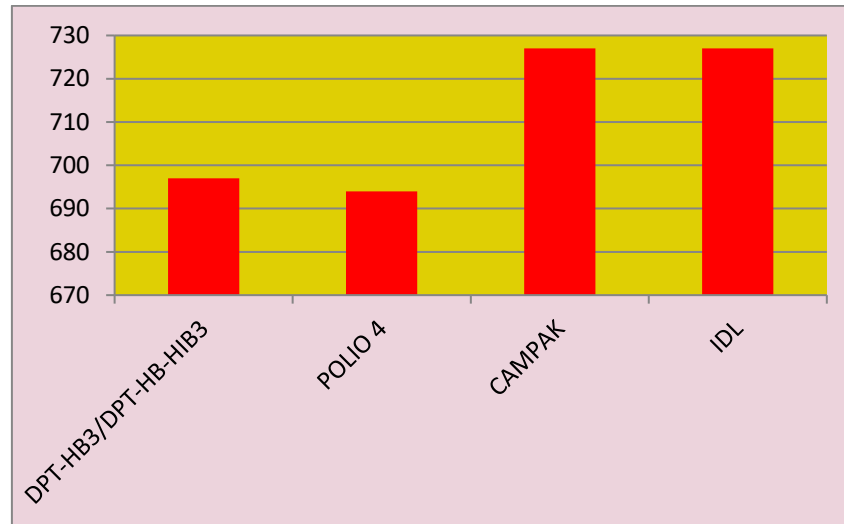
Gambar 5. 5 Proporsi Bayi Mendapatkan Imunisasi berdasarkan Jenis Imunisasi 14 Antigen di Puskesmas Lamongan tahun 2025



6.3.2 Cakupan Imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib, Polio, Campak dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi

Cakupan bayi laki-laki dan perempuan yang di imunisasi DPT-HB-Hib3 di Puskesmas Lamongan sebanyak 697 bayi (61,6%), bayi yang di imunisasi Polio 4 sebanyak 338 bayi (60,8%), imunisasi campak rubella sebanyak 727 (64,2%) sedangkan bayi yang telah di Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) berjumlah 727 bayi (64,2%).

Gambar 5.6 Proporsi Bayi Mendapatkan Imunisasi berdasarkan Jenis Imunisasi 14 Antigen di Puskesmas Lamongan tahun 2025



6.3.3 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4, Campak pada Baduta

Jumlah anak usia dibawah dua tahun (Baduta) yang telah di imunisasi DPT-HB-Hib 4 sejumlah 786 anak (72,8%) dan Campak Rubella 2 sebanyak 786 bayi (72,8%)

6.3.4 Cakupan Imunisasi HPV pada Anak Sekolah Usia Dasar

Imunisasi HPV pada anak sekolah dasar di Indonesia diwajibkan sebagai bagian dari program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Sasaran utama anak perempuan kelas 5 (dosis 1) dan kelas 6 (dosis 2). Adapun tujuan memberkan perlindungan sedini mungkin (usia 11-12 tahun) sebelum anak terpapar resiko HPV yang dapat menyebabkan kanker servik. Jumlah murid yang mendapatkan imunisasi HPV sebanyak 582 murid (94,5%). Jumlah Imunisasi 14 antigen sebanyak 68%

6.3.5 Cakupan Imunisasi TT (Tetanus Toxoid) pada Ibu Hamil

Pada tahun 2025 dari 1.166 ibu hamil yang ada di Puskesmas Lamongan, yang telah di imunisasi TT-5 sebanyak 767 bumil (65,6%).

6.4 GIZI

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator penting, antara lain Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Status gizi balita, anemia gizi besi pada ibu hamil dan wanita usia subur, serta Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY). Status gizi balita merupakan salah satu indikator SDGs yang perlu mendapatkan perhatian dan akan banyak dibahas (di samping BBLR) pada sub bagian berikut ini :

6.4.1 Status Gizi Balita

Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutriture dalam bentuk variabel tertentu. Terdapat beberapa jenis teknik penilaian status gizi, baik secara langsung maupun tidaklangsung. Penilaian status gizi secara langsung terbagi menjadi empat penilaian yaitu antropometri, klinis, biokimia dan biofisik.

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui indikator-indikator antara lain dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Status Gizi Balita yang meliputi indikator gizi lebih, gizi baik, gizi kurang dan gizi buruk. Status gizi balita merupakan salah satu indikator SDGs yang diharapkan untuk bisa menjadi tolok ukur keberhasilan program kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.

Status gizi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor Eksternal yang mempengaruhi status gizi antara lain :

1. Pendapatan
2. Pendidikan
3. Pekerjaan
4. Budaya

Faktor Internal yang mempengaruhi status gizi antara lain :

1. Usia
2. Kondisi Fisik
3. Infeksi

6.4.1.1 Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah suatu istilah yang dipakai bagi bayi prematur atau *low birth weight*. Hal ini dikarenakan tidak semua bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram bukan bayi pematurn.

Berat badan lahir rendah adalah bayi baru lahir yang berat badannya saat kelahiran kurang dari 2.500 gram (sampai dengan 2.499 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena Prematur atau BBLR karena *Intrauterine Growth Retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di Negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria dan menderita penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat kehamilan.

Dari laporan KIA pada tahun 2025 di Puskesmas Lamongan, diketahui bahwa jumlah bayi dengan BBLR sebanyak 51 bayi (7,6%) yang terdiri dari 27 bayi laki-

laki (8,2%) dan 24 bayi perempuan (7%) dari 787 bayi lahir hidup. Bayi Prematur di laporkan sebanyak 14 bayi (2,1%) yang terdiri dari 8 bayi laki-laki (2,3%) dan 6 bayi perempuan (6,8%)

6.4.1.2 Jumlah Balita Ditimbang

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin tiap bulan. Sasaran balita Puskesmas Lamongan tahun 2025 sebanyak 5.481 balita. Balita yang ditimbang sebanyak 3,427 balita (62,5%) yang terdiri dari 1.697 balita laki-laki dan 1.730 balita perempuan.

6.4.1.3 Persentase Status Gizi Balita

Status balita berat badan kurang di ukur dengan Berat Badan/Umur (BB/U). Status Balita Pendek di ukur dengan Tinggi Badan/Umur (TB/U). Status Balita gizi kurang di ukur dengan Berat Badan/Tinggi Badan kurang -2 sampai dengan -3 (BB/TB:< -2 s.d -3 SD). Status balita Gizi Buruk diukur dengan Berat Badan/Tinggi Badan kurang -3 (BB/TB:<3 SD).

Jumlah balita berat badan kurang di Puskesmas Lamongan tahun 2025 dilaporkan sebanyak 16 balita (0,5%). Jumlah balita pendek sebanyak 14 balita (0,5%), balita gizi kurang dilaporkan sebanyak 17 balita (0,5%) balita gizi kurang sebanyak 16 balita (0,6%), sedangkan balia gizi buruk sebanyak 2 balita (0,1%)

6.4.1.3 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita 6-59 Bulan

Suplementasi Vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutuhan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Selain hal tersebut, penelitian di berbagai Negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi vitamin A sebanyak 2 kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdampak ungit tinggi bagi penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita.

Suplementasi Vitamin A sangat efektif karena berperan dalam meningkatkan daya tahan terhadap penyakit infeksi yang banyak dijumpai pada anak balita seperti campak dengan komplikasi pneumonia.

Capaian Pemberian kapsul Vitamin A pada balita di Puskesmas Lamongan tahun 2025 sebanyak 2.532 balita (100%).

6.4.1.4 Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) merupakan dan minuman terbaik untuk bayi usia 0-6 bulan karena mengandung unsur gizi yang dibutuhkan guna perlindungan, pertumbuhan dan perkembangan bayi.

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI Eksklusif saja tanpa makanan-minuman lain sampai bayi berusia 6 bulan, kemudian pemberian ASI harus tetap dilanjutkan sampai berusia 2 tahun walaupun bai sudah makan.

Capaian pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lamongan tahun 2025 sebesar 100%.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

7.1 PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

7.1.1 Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh Kuman Tuberkulosis (*Mycobacterium Tuberculosis*) yang ditularkan melalui udara atau *droplet nuclei* saat pasien Tuberculosis batuk dan percikan ludah yang mengandung bakteri tersebut terhirup oleh orang lain saat bernafas. Puskesmas Lamongan sepanjang tahun 2025 terdapat 133 kasus TBC yang terdiri dari 84 orang laki-laki dan 56 orang perempuan. Terdapat 1 kematian selama pengobatan TBC. Jumlah terduga TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 100%

7.1.2 Kusta

Penyakit Kusta merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh *Mycobacterium Leprae* yang menyerang kulit, saraf tepi dan jaringan lain kecuali otak. Manusia terkena penyakit kusta karena penularan. Penyakit ini sering menimbulkan masalah yang kompleks. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis, tetapi meluas sampai masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Ada stigma dan deskriminasi di masyarakat tentang penyakit ini, orang takut bersentuhan dengan penderita kusta, termasuk petugas kesehatan.

Pada tahun 2025 di Puskesmas Lamongan tercatat ada 3 kasus kusta. Kusta jenis MB/kusta basah sebanyak 3 orang, kusta jenis PB /kusta kering 0 orang.

7.1.3 Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)

AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) adalah kumpulan gejala akibat kekurangan atau kelemahan sistem kekebalan tubuh yang dibentuk setelah kita lahir. AIDS disebabkan oleh virus yang disebut HIV (Human Immunodeficiency Virus). Bila kita terinfeksi HIV, tubuh kita akan mencoba menyerang infeksi. Sistem kekebalan kita akan membuat antibodi khusus yang menyerang HIV.

Secara teoritis WHO membagi tingkat epidemi HIV menjadi 3 tingkat, yaitu :

1. Tingkat epidemi HIV rendah (*low level epidemic*), dimana prevalensi HIV pada kelompok risiko tinggi masih dibawah 5%.
2. Tingkat epidemic HIV terkonsistensi (*concentrated level epidemic*), dimana pada sub populasi tertentu (kelompok risiko tinggi) seperti kelompok Pekerja Seks Komersial (PSK), kelompok *Injecting Drug Users/Use* (IDU), Kelompok Waria, Narapidana di Lembaga Per masyarakatan dan sebagainya, prevalensi HIV sudah lebih dari 5% secara konsisten (dalam beberapa tahun pengamatan) dan atau prevalensi HIV pada ibu hamil masih dibawah 1%.
3. Tingkat epidemic HIV meluas (*generalized level epidemic*), dimana pada wilayah dengan tingkat epidemic HIV terkonsentrasi ditambah prevalensi HIV pada ibu hamil sudah lebih dari 1%.

Orang-orang yang memiliki risiko tinggi tertular virus HIV (Populasi Kunci) yaitu Ibu hamil, Pasien TBC, Pasien IMS,

Pekerja seks, Lelaki seks Lelaki,Waria,Pengguna narkoba suntik (Penasun) dan Warga binaan di rutan/lapas

Perkembangan penyakit AIDS di Puskesmas Lamongan tahun 2025 sebanyak 12 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.. Dan tidak ada kematian penderita akibat AIDS. Cakupan orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar 100%

7.1.4 Pneumonia

Pneumonia adalah peradangan jaringan di salah satu atau kedua Paru-Paru yang biasanya disebabkan oleh infeksi. Pada saat menderita pneumonia, sekumpulan kantong-kantong udara kecil di ujung saluran pernafasan dalam paru-paru akan bengkak dan penuh cairan. Populasi yang rentan terhadap pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Di tahun 2025 jumlah cakupan penemuan pneumonia balita sebesar 285 anak (100%) yang terdiri dari 179 anak laki-laki dan 106 anak perempuan dari jumlah perkiraan penderita sebesar 245 balita.

7.1.5 Diare

Diare adalah bertambahnya defekasi (buang air besar) lebih dari biasanya/lebih dari tiga kali sehari, disertai dengan perubahan konsistensi tinja (menjadi cair) dengan atau tanpa darah. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri, virus atau parasit. Pengendalian penyakit diare bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian. Untuk mengukur keberhasilan sasaran

dari pelaksanaan program tersebut dapat dilihat dari perkembangan capaian kinerja program yaitu cakupan pelayanan diare balita.

Di Puskesmas Lamongan kasus diare pada balita yang ditangani pada tahun 2025 sebanyak 508 (100%) dari target penemuan 254 balita.

7.2 PENYAKIT MENULAR BERSEMUBER BINATANG

7.2.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah (DBD) adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus *dengue*, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, yaitu *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictus*. Penyakit demam berdarah ini ditemukan di daerah tropis dan sub tropis di berbagai belahan dunia, terutama di saat musim hujan dengan kondisi lembab.

Upaya pemberantasan DBD di titik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3M), pemantaua Angka Bebas Jentik (ABJ) serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga.

Pada tahun 2025 di Puskesmas Lamongan jumlah kasus DBD tercatat sebanyak 57 orang, tidak ada kasus meninggal dan *incident rate* 68 per 100.000 penduduk.

7.2.2 Malaria

Malaria adalah penyakit yang menyebar melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi parasit. Infeksi malaria bisa terjadi hanya dengan satu gigitan nyamuk. Jika tidak ditangani dengan benar, penyakit ini bisa menyebabkan kematian.

Malaria jarang sekali menular secara langsung dari satu orang ke orang lainnya. Penyakit ini bisa menular jika terjadi kontak langsung dengan darah penderita. Janin di dalam kandungan juga bisa terinfeksi malaria karena tertular dari darah sang ibu.

Program eliminasi di Indonesia tertuang dalam keputusan Menteri Kesehatan RI No. 293/MENKES/SK/IV/2009 tentang Pelaksanaan pengendalian malaria menuju eliminasi dilakukan secara bertahap dari satu pulau atau beberapa pulau sampai seluruh pulau tercakup guna terwujudnya masyarakat yang hidup sehat yang terbebas dari penularan malaria sampai tahun 2030.

Di Puskesmas Lamongan pada tahun 2025 tidak terdapat kasus malaria.

7.2.3 Filariasis

Filariasis adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat menyerang hewan maupun manusia. Parasit filaria memiliki ratusan jenis, tapi hanya 8 spesies yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia.

Pengelompokan filariasis umumnya dikategorikan menurut lokasi habitat cacing dewasa dalam tubuh manusia. Beberapa jenisnya meliputi filariasis kulit, limfatik, dan rongga tubuh.

Parasit filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi. Parasit tersebut akan tumbuh dewasa berbentuk cacing, bertahan hidup selama 6 hingga 8 tahun, dan terus berkembang biak dalam jaringan limfa manusia.

Infeksi ini umumnya dialami sejak masa kanak-kanak dan menyebabkan kerusakan pada sistem limfatik yang tidak disadari sampai akhirnya terjadi pembengkakan yang parah dan menyakitkan. Pembengkakan tersebut kemudian dapat menyebabkan cacat permanen.

Tingkat endemisitas filariasis di Indonesia berkisar antara 0% - 40%. Dengan endemisitas setiap Provinsi dan Kabupaten/Kota berbeda-beda. Untuk menentukan endemisitas dilakukan survei darah yang dilakukan di tiap Kabupaten/Kota.

Program pemberantasan penyakit filariasis diupayakan sampai tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat lagi. Pada tahun 2000 WHO menetapkan kesepakatan global untuk melakukan Eliminasi Filariasis pada tahun 2020.

Di Puskesmas Lamongan pada tahun sebelumnya terdapat kasus filariasis sebanyak 2 orang, terdiri 1 orang laki-laki 1 orang perempuan. Tidak ditemukan kasus baru di tahun 2025

7.3 PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. Penyakit menular yang dapat dicegah imunisasi di Kecamatan Lamongan masih ditemukan beberapa penyakit yang masih berpotensi KLB atau wabah, seperti AFP, Difteri dan Campak.

7.3.1 Polio dan AFP

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk PD3I. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem saraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher serta sakit tungkai dan lengan.

AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* yang bersifat lunglai, lemas atau layuh (bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang

diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan Non Polio AFP Rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun.

Di Kabupaten Lamongan pada tahun 2025 ditemukan kasus suspek AFP (Non Polio) sebanyak 2 orang dengan angka AFP Attack Rate Non Polio sebesar 0%

7.3.2 Difteri

Penyakit difteri adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan bakteri *Corynebacterium Diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam, sakit tekak. Difteri sering ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan sehingga menyebabkan sulit bernafas. Racun difteri dapat merusak otot jantung yang dapat berakibat gagal jantung. Penularan umumnya melalui udara (batuk/bersin) selain itu dapat melalui benda atau makanan yang terkontaminasi. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun.

Penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT 1, DPT 2 dan DPT 3. Upaya menurunkan kasus difteri dan penyakit PD3I lainnya adalah dengan melakukan imunisasi dasar pada bayi dengan vaksin Difteri-Pertusis-Tetanus dan Hepatitis B (DPT-HB). Vaksin tersebut diberikan 3 (tiga) kali yaitu pada umur 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan. Selain itu, karena terjadi lonjakan kasus pada umur anak sekolah maka imunisasi tambahan Tetanus Difteri (TD) juga diberikan pada anak Sekolah Dasar (SD) dan sederajat kelas 4-6 serta Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Selain pemberian imunisasi, perlu juga diberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama kepada orang tua

tentang bahaya dari difteri dan perlunya imunisasi aktif diberikan kepada bayi dan anak-anak. Selain itu sangatlah perlu untuk menjaga kebersihan diri, kita juga harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar, juga yang tidak kalah penting adalah memperhatikan keberhasilan makanan yang dikonsumsi, badan, pakaian, dan lingkungan.

Pada tahun 2025, tidak ada kasus difteri di Puskesmas Lamongan.

7.3.3 Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) adalah penyakit yang disebabkan *Clostridium Tetani* pada bayi (umur <28 hari) yang dapat menyebabkan kematian. Penyakit Tetanus Neonatorum adalah suatu bentuk tetanus infeksius yang berat dan terjadi selama beberapa hari pertama setelah lahir, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti tindakan perawatan tali pusat yang tidak higienis, circumsisi bayi laki-laki dan perempuan yang tidak steril dan kekurangan imunisasi maternal. Penanganan Tetanus Neonatorum tidak mudah, sehingga yang terpenting adalah upaya pencegahan melalui pertolongan persalinan yang higienis dan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada ibu hamil serta perawatan tali pusat.

Gejala tetanus umumnya diawali dengan kejang otot rahang (dikenal juga dengan trismus atau kejang mulut) bersamaan dengan timbulnya pembengkakan, rasa sakit dan kaku di otot leher, bahu atau punggung. Kejang-kejang secara cepat merambat ke otot perut, lengan atas dan paha.

Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

7.3.4 Campak

Penyakit campak merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh *morbili virus*, ditandai dengan gejala munculnya demam, bercak kemerahan, batuk-batuk, pilek, mata merah (conjunctivitis) yang kemudian menimbulkan ruam di seluruh tubuh, dimana sering terjadi pertama kali pada saat anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh sekret orang yang telah terinfeksi. Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Sedangkan di Puskesmas Lamongan tahun 2025 terdapat 8 suspek kasus campak dengan angka Attack Rate Campak sebesar 0%

Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan anak yang sudah di imunisasi campak masih terjangkit campak, salah satunya karena mutu rantai dingin (*Cold Chain*) penyimpanan vaksin kurang baik. Sehingga sangatlah perlu adanya monitoring terhadap rantai dingin di Puskesmas.

7.3.5 Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B (VHB) di tandai dengan suatu peradangan yang terjadi pada organ hati (liver) dengan gejala ikterus, nyeri perut, kelelahan, mual/muntah, hilangnya nafsu makan. Virus Hepatitis menular melalui darah dan cairan tubuh yang terinfeksi: Ibu penderita Hepatitis B kepada bayi, berhubungan seksual tanpa pengaman, jarum suntik yang terinfeksi, tato dan alat cukur tidak steril, Penerima transfusi darah.

Pada tahun 2025 di Puskesmas Lamongan ditemukan 9 kasus Hepatitis B pada ibu hamil

7.4 PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit kronis yang tidak disebabkan oleh kuman atau infeksi, melainkan faktor gaya hidup dan genetik. Penyakit ini diharapkan dapat ditekan angkanya dengan pelaksanaan program GERMAS. Beberapa penyakit tidak menular adalah tekanan darah tinggi (Hipertensi), Diabetes, Kanker Leher Rahim, dan Kanker Payudara.

7.4.1 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Tekanan darah tinggi/hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Tekanan darah tinggi merupakan hasil pengukuran tekanan darah terakhir atau hasil pengukuran minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari minimal 1 kali setahun. Pengukuran dilakukan pada penduduk yang berusia lebih dari atau sama dengan 18 tahun. Pengukuran dilakukan di dalam unit kesehatan primer, pemerintah swasta, di dalam maupun di luar gedung.

Jumlah estimasi penderita Hipertensi di Puskesmas Lamongan tahun 2025 sebanyak 5.382 orang, persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 100% .

7.4.2 Diabetes Melitus

Diabetes Melitus adalah suatu penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan kadar gula darah (glukosa) tinggi akibat

kurangnya produksi insulin atau ketidakmampuan tubuh menggunakan insulin secara efektif. Pemeriksaan Diabetes dilakukan dalam kurun waktu satu tahun dan yang diperiksa adalah pengunjung Puskesmas dan jaringannya berusia ≥ 15 tahun. Jumlah penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Lamongan tahun 2025 sebanyak 1.823 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak sebesar 100% dan cakupan penyandang DM terkendali 20,5%

7.4.3 Kanker Leher Rahim

Kanker leher rahim bisa dideteksi dengan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). IVA merupakan pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite epithelium*. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya.

Pemeriksaan IVA dilakukan pada perempuan usia 30 – 50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim. Di Puskesmas Lamongan perempuan yang diperiksa IVA sebanyak 92 perempuan (0,8%) dan IVA Positif sebanyak 3 perempuan

7.4.4 Kanker Payudara

Kanker payudara bisa di deteksi dengan cara *Clinical Breast Examination* (CBE). CBE adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya.

Jika ditemukan tumor/benjolan tidak normal pada payudara maka di indikasikan kanker payudara. Di Puskesmas Lamongan pada tahun 2025 ditemukan 23 perempuan dengan tumor/benjolan

7.4.5 Penyakit Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Orang dengan Gangguan Jiwa yang selanjutnya disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan tertulis setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Pelayanan promotif preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya. Jumlah pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa di Puskesmas Lamongan tahun 2025 sebanyak 129 orang.

7.5 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) merupakan masalah kesehatan Nasional yang harus ditangani dengan serius.

Pada tahun 2025, terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) di wilayah kerja Puskesmas Lamongan yaitu kasus suspek campak sebanyak 8 orang, terdiri dari laki-laki sebanyak 4 , perempuan sebanyak 4 orang. Attack Rate 0 %., CFR 0 %. Kasus suspek AFP sebanyak 3 orang terdiri dari laki-laki, Attack rate 0%

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

8.1 PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Untuk memperkecil resiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan sebagai akibat dari lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Beberapa indikator yang menggambarkan kondisi lingkungan antara lain rumah sehat, TUPM, air bersih dan sarana sanitasi dasar seperti pembuangan air limbah, temoat sampah dan kepemilikan jamban serta sarana pengolahan limbah di sarana pelayanan kesehatan.

Dalam upaya peningkatan kondisi penyehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kecamatan Lamongan telah dilaksanakan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). STBM adalah kegiatan yang menitikberatkan pada upaya preventif dan promotif terpadu melalui upaya memicu dan mempertahankan keberlanjutan perubahan perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat, sehingga peran aktif masyarakat dalam penyediaan sanitasi dasar melalui 3 (tiga) komponen STBM yang terdiri dari : upaya menciptakan kebutuhan (demand), penyediaan layanan (supply) dan penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment).

Ketiga komponen STBM tersebut menjadi landasan strategi pelaksanaan untuk pencapaian 5 (lima) pilar STBM sebagai berikut :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
3. Pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT)
4. Pengolahan Sampah Rumah Tangga (PS-RT)
5. Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga (PLC-RT)

Terkait dengan pilar 1 (Stop Buang Air Besar Sembarangan) di Kecamatan Lamongan sudah mencapai 100%. Pilar 2 (cuci tangan pakai sabun) tercapai 93,85%. Pilar 3 (pengelolaan minum dan makanan) tercapai 93,54%. Pilar 4 (pengelolaan sampah) tercapai 89,22%. Pilar 5 (pengelolaan limbah cair) tercapai 28%,79

BAB IX

PENUTUP

Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Di bidang kesehatan, data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam menyelenggarakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Namun, sangat disadari bahwa saat ini Sistem Informasi Kesehatan masih belum optimal dalam pemenuhan kebutuhan data dan informasi. Terlebih dalam masa desentralisasi (otonomi daerah) ini dimana proses pengumpulan data dan informasi dari Kabupaten/Kota atau lintas sektor relatif lebih sulit. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil Kesehatan ini masih belum sesuai harapan. Walaupun demikian, Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat dapat dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan masyarakat Kecamatan Lamongan dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya.

Buku Profil Kesehatan sering kali belum mendapatkan apresiasi yang layak, karena belum dapat menyajikan data dan informasi kesehatan sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisa data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi dunia kesehatan di Kecamatan Lamongan dan Indonesia umumnya.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam rangka penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Lamongan tahun 2025 ini.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			3,965	Km ²	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			20	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	41,868	41,897	83,765	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.8	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			21.1	Jiwa/Km ²	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45.2	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99.9		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	TABEL 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			1	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			1	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			4	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			27	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			11	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	TABEL 4
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	82.2	122.5	102.4	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			#DIV/0!	%	TABEL 7
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			#DIV/0!	Kali	TABEL 7
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			#DIV/0!	Hari	TABEL 7
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	TABEL 7
26	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial & vaksin IRL			1	%	TABEL 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			102	Posyandu	TABEL 12

28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			100.0	%	TABEL 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
29	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			5	per 1000 penduduk	TABEL 13
30	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
31	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			1	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 14
36	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 14
37	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
38	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
39	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
41	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
42	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
44	Rasio Tenaga Tehnik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
45	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			1	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
46	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			37.6	%	TABEL 19
47	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	TABEL 20
48	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			49.0	%	TABEL 20
49	Anggaran kesehatan perkapita			Rp52,961	Rp	TABEL 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
50	Jumlah Lahir Hidup	347	327	674	Orang	TABEL 21
51	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 22
52	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	TABEL 23
53	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		#REF!		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24
54	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		72.1		%	TABEL 26
55	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		72.4		%	TABEL 26
56	Persentase Persalinan di Fasyankes		62.5		%	TABEL 26
57	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		62.5		%	TABEL 26
58	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		62.5		%	TABEL 26
59	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		65.8		%	TABEL 27
60	180 Tablet		841		%	TABEL 28
61	Ditangani		2352.1		%	TABEL 32

62	Persentase Peserta KB Aktif Modern			69.9	%	TABEL 29
63	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			60.9	%	TABEL 31
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	2	2	4	neonatal	TABEL 34
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.0	0.0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
66	Jumlah Bayi Mati	2	2	4	bayi	TABEL 34
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	TABEL 34
69	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	95.1	105.5	100.1	%	TABEL 38
71	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	8.2	7.0	7.6	%	TABEL 38
72	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	108.9	107.3	108.2	%	TABEL 39
73	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	108.6	107.6	108.2	%	TABEL 39
74	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			100.0	%	TABEL 40
75	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	66.3	62.1	64.2	%	TABEL 43
76	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	66.1	62.2	64.2	%	TABEL 43
77	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			100.0	%	TABEL 46
78	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0	%	TABEL 46
79	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			100.0	%	TABEL 46
80	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			62.4	%	TABEL 47
81	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			78.2	%	TABEL 47
82	Persentase Balita ditimbang (D/S)	60.5	64.7	62.5	%	TABEL 48
83	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0.6	%	TABEL 49
84	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1	%	TABEL 49
85	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			75.1	%	TABEL 50
86	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7			14.5	%	TABEL 50
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10			#DIV/0!	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia			100.0	%	TABEL 50
89	Cakupan Imunisasi HPV			94.2	%	TABEL 51
90	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	92.8	95.7	94.2	%	TABEL 51
91	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			6.1	%	TABEL 52
92	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD			#DIV/0!	%	TABEL 53
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			100.0	%	TABEL 54
94	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			99.6	%	TABEL 55
95	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			102.0	%	TABEL 56
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						

96	kesehatan sesuai standar			100.00	%	TABEL 59
97	Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis (%)			10.80	%	TABEL 59
98	Serumah			140	%	TABEL 59
99	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	100.0	100.0	341.9	%	TABEL 60
100	semua kasus TBC	464.3	241.2	341.9	%	TABEL 60
101	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3.2	%	TABEL 60
102	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			116.0	%	TABEL 61
103	pneumonia min 60%			1.0	%	TABEL 61
104	Jumlah Kasus HIV	7	5	12	Kasus	TABEL 62
105	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	TABEL 63
106	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			51.0	%	TABEL 64
107	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			200.2	%	TABEL 64
108	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			52.9	%	TABEL 65
109	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.3	%	TABEL 65
110	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	TABEL 66
111	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	2	1	3	Kasus	TABEL 67
112	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	2	4	per 100.000 penduduk	TABEL 67
113	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			33.3	%	TABEL 68
114	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			33.3	%	TABEL 68
115	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			33.3	%	TABEL 68
116	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			11.9	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
117	Angka Prevalensi Kusta			0.5	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
118	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	TABEL 70
119	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			83.3	%	TABEL 70
VI.2 Imunisasi						
120	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			12.1	per 100.000 penduduk <15 tahun	TABEL 71
121	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	TABEL 72
122	Persentase <i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	TABEL 72
123	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	TABEL 72
124	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
125	Persentase <i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	TABEL 72
126	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	TABEL 72
127	Jumlah kasus suspek campak	5	3	8	Kasus	TABEL 72
128	Insiden rate suspek campak	6.0	3.6	9.6	per 100.000 penduduk	TABEL 72
129	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	TABEL 73
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
130	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			68.0	per 100.000 penduduk	TABEL 75
131	Persentase Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%	TABEL 75
132	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			#DIV/0!	per 1.000 penduduk	TABEL 76

133	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0	%	TABEL 76
134	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			0	%	TABEL 76
135	Penderita kronis filariasis	1	1	2	Kasus	TABEL 77
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
136	Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 78
137	Persentase penyandang DM yang terkontrol			#REF!	%	TABEL 79
138	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		% perempuan usia 30-50 tahun	TABEL 80
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		3.0		%	TABEL 80
140	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada		#DIV/0!		%	TABEL 80
141	tahun		#DIV/0!		%	TABEL 80
142	Jiwa Berat			100.0	%	TABEL 81
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
143	Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100.0	%	TABEL 82
144	syarat			#DIV/0!	%	TABEL 83
145	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100.0	%	TABEL 84
146	Persentase KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	TABEL 85
147	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			50.0	%	TABEL 85
148	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan			#DIV/0!	%	TABEL 88
149	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang			#DIV/0!	%	TABEL 87
150	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang			#DIV/0!	%	TABEL 88

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	lamongan	3,965.0	12	8	20	83,765	17,394	4.8	21.1
KECAMATAN		3,965.0	12	8	20	83,765	17,394	4.8	21.1

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2		4	5
1	0 - 4	2,864	2,751	5,615
2	5 - 9	2,796	2,575	5,371
3	10 - 14	2,928	2,676	5,604
4	15 - 19	3,291	3,159	6,450
5	20 - 24	2,851	2,936	5,787
6	25 - 29	2,709	2,776	5,485
7	30 - 34	3,206	3,169	6,375
8	35 - 39	2,336	2,611	4,947
9	40 - 44	3,022	3,077	6,099
10	45 - 49	3,140	3,114	6,254
11	50 - 54	3,094	3,085	6,179
12	55 - 59	2,819	2,752	5,571
13	60 - 64	2,269	2,271	4,540
14	65 - 69	1,923	1,927	3,850
15	70 - 74	1,341	1,349	2,690
16	75+	1,279	1,669	2,948
KECAMATAN		41,868	41,897	83,765
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

R

RASIO JENIS KELAMIN	
6	
	104.1
	108.6
	109.4
	104.2
	97.1
	97.6
	101.2
	89.5
	98.2
	100.8
	100.3
	102.4
	99.9
	99.8
	99.4
	76.6
	99.9

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	33.413	33.848	67.261			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI			0	0.0	0.0	0.0
	c. SMP/ MTs			0	0.0	0.0	0.0
	d. SMA/ MA			0	0.0	0.0	0.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA N/KEAGAMAAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM			1						1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR									-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			1						1
3	PUSKESMAS KELILING			1						1
4	PUSKESMAS PEMBANTU			4						4
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA							11		11
2	KLINIK UTAMA							1		1
13	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							13		13
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							15		15
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							8		8
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							16		16
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							13		13
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT PENGELOLA DARAH									-
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1						1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)									-
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)									-
9	APOTEK							27		27
10	TOKO OBAT									-
11	TOKO ALKES									-

Sumber: (sebutkan)

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		34,422	51,325	85,747	0	0	0	283	144	427
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		41,868.000	41,897.000	83,765.000	0	0	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		82.2	122.5	102.4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas	34,422	51,325	85,747	0	0	0	283	144	427
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		34,422	51,325	85,747	0	0	0	283	144	427
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**KEMATIAN PASIEN DI PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Lamongan	NON RAWAT INAP		0			0			0	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lamongan	NON RAWAT INAP	0			#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#DIV/0!
TOTAL		0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	E10-E14.	Diabetes melitus	981	2,064	3,045	3,080
2	J11.1	Influenza with other respiratory manifestation	979	1,384	2,363	2,595
3	I15.9	Secondary hypertension, unspecified	690	1,628	2,318	2,585
4	J06	Acute upper respiratory infection, unspecified	998	1,222	2,220	2,262
5	M79.1	Myalgia	393	1,111	1,504	1,506
6	K29	Gastritis, unspecified	359	791	1,150	1,261
7	I25.9	Chronic ischaemic heart disease, unspecified	465	454	919	920
8	R51	Headache	240	585	825	942
9	R50.9	Fever, unspecified	368	357	725	764
10	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed in	288	332	620	647
TOTAL			5,761	9,928	15,689	16,562

Sumber :

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1		NON RAWAT INAP					
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
TOTAL			-	-	-	-	#DIV/0!

Sumber :

TABEL 10

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		NON RAWAT INAP			#DIV/0!
2					#DIV/0!
3					#DIV/0!
4					#DIV/0!
5					#DIV/0!
6					#DIV/0!
7					#DIV/0!
8					#DIV/0!
9					#DIV/0!
10					#DIV/0!

Sumber :

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

1	2	3	4	5	6
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	Lamongan	Lamongan	v	v	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					1
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					100.00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial $\geq 90\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial $< 90\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	POSYANDU SIKLUS HIDUP				JUMLAH
			AKTIF		TIDAK AKTIF		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	Lamongan	Banjarmendalan	3	100.0	0	0.0	3
2		Sidokumpul	8	100.0	0	0.0	8
3		Tumenggungan	9	100.0	0	0.0	9
4		Sukorejo	8	100.0	0	0.0	8
5		Sukomulyo	11	100.0	0	0.0	11
6		Sidoharjo	12	100.0	0	0.0	12
7		Tlogoanyar	3	100.0	0	0.0	3
8		Jetis	6	100.0	0	0.0	6
9		Made	11	100.0	0	0.0	11
10		Tanjung	2	100.0	0	0.0	2
11		Plosowahyu	3	100.0	0	0.0	3
12		Karanglangit	2	100.0	0	0.0	2
13		Pangkatrejo	4	100.0	0	0.0	4
14		Kebet	2	100.0	0	0.0	2
15		Sumberejo	4	100.0	0	0.0	4
16		Sendangrejo	2	100.0	0	0.0	2
17		Rancangkencono	4	100.0	0	0.0	4
18		Kramat	3	100.0	0	0.0	3
19		Sidomukti	2	100.0	0	0.0	2
20		Wajik	3	100.0	0	0.0	3
TOTAL			102	100.0	0	0.0	102

Sumber: (sebutkan)

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DOKTER			DOKTER SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20
1	Lamongan	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0		0		0		0	0	0	0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN				2	3	5	0	0	0	0	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)				2	3	5	0	0	0	0	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK						0.1			0.0			0.1			0.0			0.0			0.0			0.0	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Lamongan	11	11	22	39
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		11	11	22	39
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		11	11	22	39
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.3	0.5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lamongan	0	3	3	0	0	0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	3	3	0	0	0	0	2	2
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		0	0	0	0	0	0		2	2
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Lamongan	0	3	3	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	3	3	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		0	3	3	0	0	0	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
- Provinsi menginput menurut kabupaten
- Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lamongan	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		0	0	0	0	0	0	0	1	1
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Lamongan	1	4	5	4	4	8	0	0	0	5	8	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		1	4	5	0	0	0	0	0	0	1	4	5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	16,583	19.8
2	PBI APBD	110	0.1
SUB JUMLAH PBI		16,693	19.9
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	321	0.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	14,422	17.2
3	Bukan Pekerja (BP)	30	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		14,773	17.6
CAKUPAN JKN		31,466	37.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan		Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	Rupiah	%
1	2	3	4	5	
A	Pendapatan daerah	4,310,017,000.00	4,159,263,003.00		97
1	Pendapatan Asli Daerah	422000000	421736521		100
	Pajak Daerah				
	Retribusi Daerah	403,000,000.00	415,223,000.00		103
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
	Lain-Lain PAD yang sah	19,000,000.00	6,513,521.00		34
2	Pendapatan Transfer				
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	3,868,483,000.00	3,717,992,482.00		96
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant				
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Specific Grant				
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	776,983,000.00	591,576,654.00		76
	a. DAK Fisik				
	b. DAK Non Fisik:	776,983,000.00	591,576,654.00		76
	- BOK Kabupaten				
	- BOK Puskesmas	776,983,000.00	591,576,654.00		76
	- DAK Non Fisik BPOM				
	4) Dana Bagi Hasil				
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok				
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN	2,830,025,000.00	2,809,776,562.00		99
	7) Pendapatan Dana Non Kapitasi JKN	261,475,000.00	316,639,266.00		121
	8) Sumber anggaran lainnya				
	Pendapatan Transfer Antar Daerah				
3	APBN	0	0		
	a. Dana Dekonsentrasi				
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi				
4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	19,534,000.00	19,534,000.00		100
	Pendapatan hasil Lotteri Nasional (sebutkan)				
	Dana Darurat				
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU				
	Pendapatan Dana APBD Rawat Jalan Gratis (RJG)	19,534,000.00	19,534,000.00		100
B	Belanja Daerah	4,436,266,491.00	4,150,546,523.00		94
1	Belanja Operasi	4,304,766,491.00	4,023,556,812.00		93
	Belanja Pegawai	228,182,000.00	175,244,935.00		77
	Belanja Barang dan Jasa	4,076,584,491.00	3,848,311,877.00		94
	Belanja Hibah				
	Belanja Bantuan Sosial				
2	Belanja Modal	Rp131,500,000.00	Rp126,989,711.00		97
	Belanja Modal Tanah				
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	131,500,000.00	126,989,711.00		97
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi				
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya				
	Belanja Modal Aset Lainnya				
3	Belanja Tidak Terduga	0	0		0
	Belanja tidak terduga				
4	Belanja Transfer	0	0		0
	Belanja bagi hasil				
	Belanja Bantuan Keuangan				
C	Pembiayaan Daerah	311,752,078.00	311,752,078.00		100
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	4,436,266,491.00			0
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	9,058,035,569.00			0
	% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota	48.98			0
	Anggaran kesehatan per kapita	52960.86063			0

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lamongan	Banjarmendalan	13	0	13	9	0	9	22	0	22
2		Sidokumpul	21	0	21	28	0	28	49	0	49
3		Tumenggungan	18	1	19	15	0	15	33	1	34
4		Sukorejo	11	0	11	20	0	20	31	0	31
5		Sukomulyo	51	0	51	43	0	43	94	0	94
6		Sidoharjo	19	0	19	13	0	13	32	0	32
7		Tlogoanyar	6	0	6	13	0	13	19	0	19
8		Jetis	11	0	11	10	0	10	21	0	21
9		Made	46	0	46	45	1	46	91	1	92
10		Tanjung	12	0	12	15	0	15	27	0	27
11		Plosowahyu	11	0	11	7	0	7	18	0	18
12		Karanglangit	23	0	23	17	1	18	40	1	41
13		Pangkatrejo	15	0	15	13	0	13	28	0	28
14		Kebet	6	0	6	9	0	9	15	0	15
15		Sumberejo	17	0	17	14	0	14	31	0	31
16		Sendangrejo	8	0	8	6	0	6	14	0	14
17		Rancangkencono	26	0	26	17	0	17	43	0	43
18		Kramat	9	0	9	8	1	9	17	1	18
19		Sidomukti	13	0	13	15	0	15	28	0	28
20		Wajik	11	0	11	10	0	10	21	0	21
			0		0						
TOTAL			347	1	348	327	3	330	674	4	678

Sumber: (sebutkan)

TABEL 22

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
PROVINSI LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN									
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1				0			0		0		0
2				0			0		0		0
3				0			0		0		0
4				0			0		0		0
5				0			0		0		0
6				0			0		0		0
7				0			0		0		0
8				0			0		0		0
9				0			0		0		0
10				0			0		0		0
11				0			0		0		0
12				0			0		0		0
13				0			0		0		0
14				0			0		0		0
15				0			0		0		0
16				0			0		0		0
17				0			0		0		0
18				0			0		0		0
19				0			0		0		0
20				0			0		0		0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			#DIV/0!								

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

Tabel ini diisi oleh Provinsi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	0	0
2		Sidokumpul	0	0	0	0
3		Tumenggungan	0	0	0	0
4		Sukorejo	0	0	0	0
5		Sukomulyo	0	0	0	0
6		Sidoarjo	1	0	0	1
7		Tlogoanyar	0	0	0	0
8		Jetis	1	0	0	1
9		Made	0	0	0	0
10		Tanjung	0	0	0	0
11		Plosowahyu	0	0	0	0
12		Karanglangit	0	0	0	0
13		Pangkatrejo	0	0	0	0
14		Kebet	0	0	0	0
15		Sumberejo	0	0	0	0
16		Sendangrejo	0	0	0	0
17		Rancangkencono	0	0	0	0
18		Kramat	0	0	0	0
19		Sidomukti	0	0	0	0
20		Wajik	0	0	0	0
TOTAL			2	0	0	2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

TABEL 24

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN
PROVINSI LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	4	5	6	7	8
1		22				0
2		#REF!				0
3		#REF!				0
4		#REF!				0
5		#REF!				0
6		#REF!				0
7		#REF!				0
8		#REF!				0
9		#REF!				0
10		#REF!				0
11		#REF!				0
12		#REF!				0
13		#REF!				0
14		#REF!				0
15		#REF!				0
16		#REF!				0
17		#REF!				0
18		#REF!				0
19		#REF!				0
20		#REF!				0
TOTAL		#REF!	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						#REF!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 25

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	PENYEBAB KEMATIAN IBU							JUMLAH KEMATIAN IBU
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Sidokumpul	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Tumenggungan	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Sukomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Sidoarjo	0	1	0	0	0	0	0	1
7		Tlogoanyar	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Jetis	0	0	0	0	0	0	1	1
9		Made	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Tanjung	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Plosowahyu	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Karanglangit	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pangkatrejo	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Kebet	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Sendangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Rancangkencono	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Kramat	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Wajik	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	1	0	0	0	0	1	2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Lamongan	Banjarmendalan	41	33	80.5	37	25.0	67.6	25	67.6	25	67.6	24	64.9	25	67.6
2		Sidokumpul	82	65	79.3	82	57.0	69.5	57	69.5	57	69.5	54	65.9	57	69.5
3		Tumenggungan	82	64	78.0	82	34.0	41.5	34	41.5	34	41.5	35	42.7	34	41.5
4		Sukorejo	79	50	63.3	79	31.0	39.2	31	39.2	31	39.2	33	41.8	31	39.2
5		Sukomulyo	110	98	89.1	110	101.0	91.8	101	91.8	101	91.8	100	90.9	101	91.8
6		Sidoarjo	96	47	49.0	96	35.0	36.5	35	36.5	35	36.5	34	35.4	35	36.5
7		Tlogoanyar	41	28	68.3	41	21.0	51.2	21	51.2	21	51.2	22	53.7	21	51.2
8		Jetis	49	29	59.2	49	24.0	49.0	24	49.0	24	49.0	22	44.9	24	49.0
9		Made	131	103	78.6	131	95.0	72.5	95	72.5	95	72.5	95	72.5	95	72.5
10		Tanjung	38	38	100.0	38	31.0	81.6	31	81.6	31	81.6	30	78.9	31	81.6
11		Plosowahyu	48	16	33.3	48	19.0	39.6	19	39.6	19	39.6	20	41.7	19	39.6
12		Karanglangit	48	30	62.5	48	43.0	89.6	43	89.6	43	89.6	45	93.8	43	89.6
13		Pangkatrejo	49	34	69.4	49	30.0	61.2	30	61.2	30	61.2	28	57.1	30	61.2
14		Kebet	30	21	70.0	30	15.0	50.0	15	50.0	15	50.0	16	53.3	15	50.0
15		Sumberejo	45	46	102.2	45	33.0	73.3	33	73.3	33	73.3	34	75.6	33	73.3
16		Sendangrejo	29	23	79.3	29	15.0	51.7	15	51.7	15	51.7	14	48.3	15	51.7
17		Rancangkencono	54	36	66.7	53	42.0	79.2	42	79.2	42	79.2	45	84.9	42	79.2
18		Kramat	40	25	62.5	39	21.0	53.8	21	53.8	21	53.8	19	48.7	21	53.8
19		Sidomukti	38	37	97.4	37	30.0	81.1	30	81.1	30	81.1	28	75.7	30	81.1
20		Wajik	36	18	50.0	36	22.0	61.1	22	61.1	22	61.1	21	58.3	22	61.1
TOTAL			1,166	841	72.1	1,159	724	62.5	724	62.5	724	62.5	719	62.0	724	62.5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 27

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Lamongan	Banjarmendalan	41		0.0		0.0		0.0		0.0	33	80.5	33	80.5
2		Sidokumpul	82		0.0		0.0		0.0		0.0	54	65.9	54	65.9
3		Tumenggungan	82		0.0		0.0		0.0		0.0	59	72.0	59	72.0
4		Sukorejo	79		0.0		0.0		0.0		0.0	47	59.5	47	59.5
5		Sukomulyo	110		0.0		0.0		0.0		0.0	91	82.7	91	82.7
6		Sidoarjo	96		0.0		0.0		0.0		0.0	41	42.7	41	42.7
7		Tlogoanyar	41		0.0		0.0		0.0		0.0	27	65.9	27	65.9
8		Jetis	49		0.0		0.0		0.0		0.0	29	59.2	29	59.2
9		Made	131		0.0		0.0		0.0		0.0	91	69.5	91	69.5
10		Tanjung	38		0.0		0.0		0.0		0.0	35	92.1	35	92.1
11		Plosowahyu	48		0.0		0.0		0.0		0.0	15	31.3	15	31.3
12		Karanglangit	48		0.0		0.0		0.0		0.0	30	62.5	30	62.5
13		Pangkatrejo	49		0.0		0.0		0.0		0.0	32	65.3	32	65.3
14		Kebet	30		0.0		0.0		0.0		0.0	17	56.7	17	56.7
15		Sumberejo	45		0.0		0.0		0.0		0.0	42	93.3	42	93.3
16		Sendangrejo	29		0.0		0.0		0.0		0.0	23	79.3	23	79.3
17		Rancangkencono	54		0.0		0.0		0.0		0.0	33	61.1	33	61.1
18		Kramat	40		0.0		0.0		0.0		0.0	20	50.0	20	50.0
19		Sidomukti	38		0.0		0.0		0.0		0.0	33	86.8	33	86.8
20		Wajik	36		0.0		0.0		0.0		0.0	15	41.7	15	41.7
TOTAL			1,166	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	767	65.8	767	65.8

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

**CAKUPAN IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI			JUMLAH REMAJA PUTRI	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%		YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	YANG MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	%
1	2	3	4	5	6	7				
1	Lamongan	Banjarmendalan	41	33	26	143.9			#DIV/0!	
2		Sidokumpul	82	65	46	135.4			#DIV/0!	
3		Tumenggungan	82	64	49	137.8			#DIV/0!	
4		Sukorejo	79	50	39	112.7			#DIV/0!	
5		Sukomulyo	110	98	72	154.5			#DIV/0!	
6		Sidoarjo	96	47	39	89.6			#DIV/0!	
7		Tlogoanyar	41	28	20	117.1			#DIV/0!	
8		Jetis	49	29	15	89.8			#DIV/0!	
9		Made	131	103	78	138.2			#DIV/0!	
10		Tanjung	38	38	31	181.6			#DIV/0!	
11		Plosowahyu	48	16	12	58.3			#DIV/0!	
12		Karanglangit	48	30	18	100.0			#DIV/0!	
13		Pangkatrejo	49	34	26	122.4			#DIV/0!	
14		Kebet	30	21	16	123.3			#DIV/0!	
15		Sumberejo	45	46	34	177.8			#DIV/0!	
16		Sendangrejo	29	23	20	148.3			#DIV/0!	
17		Rancangkencono	54	36	24	111.1			#DIV/0!	
18		Kramat	40	25	20	112.5			#DIV/0!	
19		Sidomukti	38	37	31	178.9			#DIV/0!	
20		Wajik	36	18	15	91.7			#DIV/0!	
TOTAL			1,166	841	631	126.2			#DIV/0!	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 29

**CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EPEK SAMPING BER-KB	KOMPLIKASI BER-KB	KEGAGALAN BER-KB	DROP OUT BER-KB						
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%					JUMLAH	%				
1	Lamongan	Banjarmendalan	439	13	4.2	176	56.4	43	13.8	55	17.6	7	2.2	4.2	0.6	8	2.6	8	2.6	312	71.1	20	6.4	0	0.0	0	0.0	9	2.9
2		Sidokumpul	1,011	37	5.1	468	64.6	135	18.6	28	3.9	14	1.9	1	0.1	25	3.5	16	2.2	724	71.6	17	2.3	0	0.0	0	0.0	8	1.1
3		Turongagung	992	33	4.8	331	48.3	169	24.5	96	12.5	35	5.1	6	0.9	20	2.9	7	1.0	696	69.2	13	1.9	0	0.0	0	0.0	5	0.7
4		Sukorejo	1,065	27	4.6	425	71.7	64	10.8	37	6.2	14	2.4	1	0.2	15	3.2	6	1.0	693	55.7	19	3.2	0	0.0	0	0.0	6	1.3
5		Sukomulyo	1,155	46	5.5	449	53.3	145	17.2	76	9.0	53	6.3	2	0.2	60	7.1	12	1.4	843	73.0	18	2.1	0	0.0	0	0.0	11	1.3
6		Sidoharjo	1,204	13	1.6	545	66.0	108	13.1	89	10.8	31	3.8	18	2.2	15	1.8	7	0.8	826	68.6	18	2.2	0	0.0	0	0.0	6	0.7
7		Tlogosanyar	484	11	3.1	216	60.5	60	16.8	32	9.0	16	4.5	1	0.3	15	4.2	6	1.7	357	73.8	13	3.6	0	0.0	0	0.0	6	1.7
8		Jelis	614	25	6.2	234	57.8	51	14.1	36	8.9	4	1.0	3	0.7	36	8.9	10	2.5	405	66.0	14	3.5	0	0.0	0	0.0	7	1.7
9		Made	1,556	28	2.5	796	71.9	146	13.4	35	3.2	15	1.4	1	0.1	64	5.8	20	1.8	1,107	70.7	20	1.8	0	0.0	0	0.0	8	0.7
10		Tanjung	395	9	3.1	195	67.0	54	18.6	16	5.5	10	3.4	2	0.7	2	0.7	3	1.0	291	73.7	16	5.5	0	0.0	0	0.0	6	2.1
11		Plisowaty	558	6	1.5	275	68.9	89	22.3	5	1.3	10	2.5	0	0.0	11	2.8	3	0.8	399	71.5	18	4.5	0	0.0	0	0.0	6	1.9
12		Karanglangit	590	11	2.6	277	64.3	91	21.1	26	6.0	2	0.5	0	0.0	15	3.5	9	2.1	431	73.1	14	3.2	0	0.0	0	0.0	3	0.7
13		Pianglatrejo	520	3	0.8	242	64.5	97	25.3	11	2.9	8	2.1	0	0.0	9	2.4	5	1.3	375	71.0	17	4.5	0	0.0	0	0.0	14	3.7
14		Kebet	303	3	1.1	219	78.5	27	9.7	4	1.4	9	3.2	0	0.0	13	4.7	4	1.4	279	71.0	15	5.4	0	0.0	0	0.0	7	2.6
15		Sumberejo	509	4	1.1	307	83.9	34	9.3	3	0.8	4	1.1	1	0.3	8	2.2	5	1.4	366	71.9	14	3.8	0	0.0	0	0.0	8	2.2
16		Sendangrejo	372	9	3.3	213	79.2	29	10.8	3	1.1	6	2.2	0	0.0	6	2.2	3	1.1	269	72.3	13	4.8	0	0.0	0	0.0	9	3.3
17		Rancangkencono	567	5	1.3	294	75.2	67	14.6	5	1.3	8	2.0	5	1.3	7	1.8	10	2.6	391	69.0	13	3.3	0	0.0	0	0.0	9	2.3
18		Kramat	386	11	3.9	202	71.9	42	14.8	5	1.8	6	2.1	0	0.0	7	2.5	8	2.8	291	72.4	15	5.3	0	0.0	0	0.0	7	2.5
19		Sidomukti	363	13	4.7	168	60.2	60	21.5	23	8.2	2	0.7	1	0.4	5	1.8	7	2.5	279	76.9	17	6.1	0	0.0	0	0.0	6	2.2
20		Wajik	415	8	2.6	196	61.6	80	26.5	5	1.7	11	3.6	0	0.0	8	2.6	4	1.3	302	72.8	13	4.3	0	0.0	0	0.0	9	3.0
TOTAL			13,698	315	3.3	6,218	65.3	1,888	16.7	580	6.1	265	2.8	44	0.5	353	3.7	153	1.6	9,516	69.9	317	3.3	0	0.0	0	0.0	152	1.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lamongan	Banjarmendalan	439	290	66.1	236	81.4	19	4.3	17	89.5
2		Sidokumpul	1,011	309	30.6	260	84.1	42	4.2	37	88.1
3		Tumenggungan	992	543	54.7	436	80.3	41	4.1	35	85.4
4		Sukorejo	1,065	435	40.8	351	80.7	38	3.6	33	86.8
5		Sukomulyo	1,155	833	72.1	673	80.8	48	4.2	42	87.5
6		Sidoarjo	1,204	761	63.2	614	80.7	50	4.2	43	86.0
7		Tlogoanyar	484	270	55.8	218	80.7	20	4.1	17	85.0
8		Jetis	614	337	54.9	272	80.7	26	4.2	23	88.5
9		Made	1,566	1,331	85.0	1,071	80.5	20	1.3	18	90.0
10		Tanjung	395	66	16.7	54	81.8	18	4.6	16	88.9
11		Plosowahyu	558	253	45.3	204	80.6	16	2.9	14	87.5
12		Karanglangit	590	318	53.9	269	84.6	24	4.1	21	87.5
13		Pangkatrejo	528	299	56.6	242	80.9	17	3.2	15	88.2
14		Kebet	393	172	43.8	140	81.4	18	4.6	16	88.9
15		Sumberejo	509	247	48.5	201	81.4	22	4.3	19	86.4
16		Sendangrejo	372	189	50.8	165	87.3	25	6.7	22	88.0
17		Rancangkencono	567	283	49.9	228	80.6	23	4.1	20	87.0
18		Kramat	388	260	67.0	212	81.5	18	4.6	16	88.9
19		Sidomukti	363	279	76.9	229	82.1	65	17.9	57	87.7
20		Wajik	415	257	61.9	210	81.7	23	5.5	20	87.0
TOTAL			13,608	7,732	56.8	6,285	81.3	573	4.2	501	87.4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Lamongan	Banjarmendalan	37	1	3.8	4	15.4	0	0.0	1	3.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	76.9	26	70.3
2		Sidokumpul	82	3	5.1	2	3.4	2	3.4	6	10.2	1	1.7	0	0.0	0	0.0	45	76.3	59	72.0
3		Tumenggungan	82	2	6.3	8	25.0	5	15.6	2	6.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	46.9	32	39.0
4		Sukorejo	79	1	3.2	3	9.7	0	0.0	8	25.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	61.3	31	39.2
5		Sukomulyo	110	2	2.1	26	27.1	17	17.7	1	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	50	52.1	96	87.3
6		Sidoarjo	96	1	2.9	19	55.9	7	20.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	20.6	34	35.4
7		Tiogoanyar	41	0	0.0	5	20.0	0	0.0	8	32.0	2	8.0	0	0.0	0	0.0	10	40.0	25	61.0
8		Jetis	49	0	0.0	3	13.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	86.4	22	44.9
9		Made	131	0	0.0	10	11.0	1	1.1	2	2.2	1	1.1	0	0.0	0	0.0	77	84.6	91	69.5
10		Tanjung	38	1	3.1	12	37.5	4	12.5	4	12.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	34.4	32	84.2
11		Plosowahyu	48	0	0.0	11	57.9	5	26.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	15.8	19	39.6
12		Karanglangit	48	0	0.0	14	31.8	3	6.8	0	0.0	2	4.5	0	0.0	0	0.0	25	56.8	44	91.7
13		Pangkatrejo	49	0	0.0	13	44.8	0	0.0	6	20.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	34.5	29	59.2
14		Kebet	30	0	0.0	6	42.9	0	0.0	0	0.0	1	7.1	0	0.0	0	0.0	7	50.0	14	46.7
15		Sumberejo	45	0	0.0	20	57.1	1	2.9	3	8.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	31.4	35	77.8
16		Sendangrejo	29	0	0.0	7	53.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	46.2	13	44.8
17		Rancangkencono	53	0	0.0	8	22.9	2	5.7	1	2.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	68.6	35	66.0
18		Kramat	39	0	0.0	8	38.1	2	9.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	52.4	21	53.8
19		Sidomukti	37	0	0.0	7	25.0	2	7.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	67.9	28	75.7
20		Wajik	36	0	0.0	6	30.0	1	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	65.0	20	55.6
TOTAL			1,159	11	1.6	192	27.2	52	7.4	42	5.9	7	1.0	0	0.0	0	0.0	402	56.9	706	60.9

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSIS	PENYEBAB LAINNYA	JUMLAH				%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Lamongan	Banjarmendalan	41	6	3	1	1	0	0	0	1	2	0	0	11	8	0	8	133	
2		Sidokumpul	82	12	2	4	1	0	0	0	0	0	0	0	25	10	0	10	83	
3		Tumenggungan	82	12	3	4	0	0	0	3	0	0	0	0	8	7	0	7	58	
4		Sukomutjo	79	12	3	4	0	0	0	2	0	0	0	0	11	5	0	5	42	
5		Sukomutjo	110	17	7	7	0	0	0	3	0	0	0	0	23	14	0	14	82	
6		Sidoharjo	96	14	5	6	0	0	0	3	1	0	0	0	6	9	0	9	64	
7		Tlogoanyar	41	6	2	4	0	0	0	3	0	0	0	0	11	3	0	3	50	
8		Jetis	49	7	5	2	0	0	0	1	0	0	0	0	5	12	0	12	171	
9		Made	131	20	7	10	0	0	0	1	1	0	0	0	34	30	0	30	150	
10		Tanjung	38	6	4	4	0	0	0	2	0	0	0	0	12	9	0	9	150	
11		Plosowahyu	48	7	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	3	0	3	43	
12		Karanglangit	48	7	3	3	0	0	0	1	3	0	0	0	15	21	0	21	300	
13		Pangkatrejo	49	7	2	3	1	0	0	1	1	0	0	0	7	10	0	10	143	
14		Kebet	30	5	1	1	1	0	0	2	2	0	0	0	2	12	0	12	240	
15		Sumberejo	45	7	4	4	2	0	0	2	0	0	0	0	14	7	0	7	100	
16		Sendangrejo	29	4	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	10	3	0	3	75	
17		Rancangkencono	54	8	1	3	0	0	0	1	0	0	0	0	4	4	0	4	50	
18		Kramat	40	6	0	2	0	0	0	3	0	0	0	0	10	3	0	3	50	
19		Sidomukti	38	6	1	3	0	0	0	2	0	0	0	0	16	10	0	10	167	
20		Wajik	36	5	2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	6	10	0	10	200	
			0																	
TOTAL			1,166	174	56	69	6	0	0	32	11	0	0	0	237	190	0	68	2,352	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
						BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	10	11	12	13	14	15	22	23	24	25
1	Lamongan	Banjarmendalan	13	9	22	0	0.0	4.0	18.2	1.0	4.5	0.0	0.0	5	22.7
2		Sidokumpul	21	28	49	4	8.2	5.0	10.2	1.0	2.0	1.0	2.0	11	22.4
3		Tumenggungan	18	15	33	1	3.0	7.0	21.2	0.0	0.0	0.0	0.0	8	24.2
4		Sukorejo	11	20	31	2	6.5	3.0	9.7	0.0	0.0	0.0	0.0	5	16.1
5		Sukomulyo	51	43	94	11	11.7	6.0	6.4	0.0	0.0	0.0	0.0	17	18.1
6		Sidoharjo	19	13	32	1	3.1	4.0	12.5	1.0	3.1	0.0	0.0	6	18.8
7		Tlogoanyar	6	13	19	0	0.0	3.0	15.8	0.0	0.0	0.0	0.0	3	15.8
8		Jetis	11	10	21	1	4.8	4.0	19.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5	23.8
9		Made	46	45	91	9	9.9	8.0	8.8	1.0	1.1	1.0	1.1	19	20.9
10		Tanjung	12	15	27	1	3.7	3.0	11.1	0.0	0.0	0.0	0.0	4	14.8
11		Plosowahyu	11	7	18	1	5.6	1.0	5.6	1.0	5.6	0.0	0.0	3	16.7
12		Karanglangit	23	17	40	7	17.5	5.0	12.5	0.0	0.0	0.0	0.0	12	30.0
13		Pangkatrejo	15	13	28	5	17.9	1.0	3.6	1.0	3.6	0.0	0.0	7	25.0
14		Kebet	6	9	15	2	13.3	3.0	20.0	1.0	6.7	0.0	0.0	6	40.0
15		Sumberejo	17	14	31	1	3.2	3.0	9.7	0.0	0.0	0.0	0.0	4	12.9
16		Sendangrejo	8	6	14	0	0.0	3.0	21.4	1.0	7.1	0.0	0.0	4	28.6
17		Rancangkencono	26	17	43	2	4.7	6.0	14.0	0.0	0.0	0.0	0.0	8	18.6
18		Kramat	9	8	17	1	5.9	3.0	17.6	0.0	0.0	0.0	0.0	4	23.5
19		Sidomukti	13	15	28	1	3.6	3.0	10.7	0.0	0.0	0.0	0.0	4	14.3
20		Wajik	11	10	21	2	9.5	2.0	9.5	0.0	0.0	0.0	0.0	4	19.0
TOTAL			347	327	674	52	7.7	77	11.4	8	1.2	2	0.3	139	20.6

Sumber: (sebutkan)

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN							
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22						
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Sidokumpul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Tumenggungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Sukomulyo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
6		Sidoarjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tlogoyanar	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
8		Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Made	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
10		Tanjung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Plosowahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Karanglangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pangkatrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Kebet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Sendangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Rancangkencono	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
18		Kramat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Wajik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			2	0	2	0	2	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4	0	4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI LAMONGAN
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN															
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	
1				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
2				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
3				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
4				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
5				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
6				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
7				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
8				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
9				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
10				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
11				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
12				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
13				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
14				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
15				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
16				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
17				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
18				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
19				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
20				0		0			0		0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)												#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Sidokumpul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Tumenggungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Sukomulyo	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6		Sidoarjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tlogoanyar	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
8		Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Made	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
10		Tanjung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Plosowahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Karanglangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pangkatrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Kebet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Sendangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Rancangkencono	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
18		Kramat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Wajik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	4	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Sidokumpul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Tumenggungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Sukomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tlogoanyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Made	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Tanjung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Plosowahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Karanglangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pangkatrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Kebet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Sendangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Rancangkencono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Kramat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Wajik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 38

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L		P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Lamongan	Banjarmendalan	13	9	22	14	107.7	11	122.2	25	113.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Sidokumpul	21	28	49	21	100.0	32	114.3	53	108.2	0	0.0	4	12.5	4	7.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Tumenggungan	18	15	33	20	111.1	16	106.7	36	109.1	0	0.0	1	6.3	1	2.8	0	0.0	1	6.7	1	3.0
4		Sukorejo	11	20	31	14	127.3	21	105.0	35	112.9	0	0.0	2	9.5	2	5.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		Sukomulyo	51	43	94	44	86.3	46	107.0	90	95.7	8	18.2	3	6.5	11	12.2	4	7.8	3	7.0	7	7.4
6		Sidoarjo	19	13	32	17	89.5	14	107.7	31	96.9	0	0.0	1	7.1	1	3.2	0	0.0	1	7.7	1	3.1
7		Tlagoanyar	6	13	19	6	100.0	14	107.7	20	105.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		Jetis	11	10	21	14	127.3	11	110.0	25	119.0	1	7.1	0	0.0	1	4.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Made	46	45	91	38	82.6	46	102.2	84	92.3	5	13.2	4	8.7	9	10.7	0	0.0	1	2.2	1	1.1
10		Tanjung	12	15	27	13	108.3	16	106.7	29	107.4	0	0.0	1	6.3	1	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		Plosowahyu	11	7	18	11	100.0	8	114.3	19	105.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12		Karanglangit	23	17	40	24	104.3	18	105.9	42	105.0	5	20.8	2	11.1	7	16.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13		Pangkatrejo	15	13	28	13	86.7	13	100.0	26	92.9	4	30.8	1	7.7	5	19.2	2	13.3	0	0.0	2	7.1
14		Kebet	6	9	15	6	100.0	9	100.0	15	100.0	1	16.7	1	11.1	2	13.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15		Sumberejo	17	14	31	15	88.2	16	114.3	31	100.0	0	0.0	1	6.3	1	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16		Sendangrejo	8	6	14	6	75.0	7	116.7	13	92.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17		Rancangkencono	26	17	43	26	100.0	11	64.7	37	86.0	1	3.8	1	9.1	2	5.4	1	3.8	0	0.0	1	2.3
18		Kramat	9	8	17	9	100.0	8	100.0	17	100.0	0	0.0	1	12.5	1	5.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19		Sidomukti	13	15	28	9	69.2	17	113.3	26	92.9	0	0.0	1	5.9	1	3.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20		Wajik	11	10	21	10	90.9	11	110.0	21	100.0	2	20.0	0	0.0	2	9.5	1	9.1	0	0.0	1	4.8
TOTAL			347	327	674	330	95.1	345	105.5	675	100.1	27	8.2	24	7.0	51	7.6	8	2.3	6	1.8	14	2.1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 39

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L			P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Lamongan	Banjarmendalan	13	9	22	14	107.7	11	122.2	25	113.6	14	107.7	9	100.0	23	104.5	16	123.1	10	111.1	26	118.2
2		Sidokumpul	21	28	49	26	123.8	32	114.3	58	118.4	23	109.5	30	107.1	53	108.2	28	133.3	33	117.9	61	124.5
3		Tumenggungan	18	15	33	18	100.0	16	106.7	34	103.0	17	94.4	17	113.3	34	103.0	23	127.8	18	120.0	41	124.2
4		Sukorejo	11	20	31	11	100.0	21	105.0	32	103.2	12	109.1	20	100.0	32	103.2	13	118.2	25	125.0	38	122.6
5		Sukomulyo	51	43	94	56	109.8	46	107.0	102	108.5	56	109.8	46	107.0	102	108.5	65	127.5	54	125.6	119	126.6
6		Sidoarjo	19	13	32	21	110.5	14	107.7	35	109.4	20	105.3	14	107.7	34	106.3	26	136.8	15	115.4	41	128.1
7		Tlogoanyar	6	13	19	7	116.7	14	107.7	21	110.5	6	100.0	15	115.4	21	110.5	6	100.0	17	130.8	23	121.1
8		Jetis	11	10	21	13	118.2	11	110.0	24	114.3	12	109.1	11	110.0	23	109.5	15	136.4	15	150.0	30	142.9
9		Made	46	45	91	50	108.7	46	102.2	96	105.5	50	108.7	47	104.4	97	106.6	59	128.3	64	142.2	123	135.2
10		Tanjung	12	15	27	15	125.0	16	106.7	31	114.8	13	108.3	16	106.7	29	107.4	13	108.3	21	140.0	34	125.9
11		Plosowahyu	11	7	18	11	100.0	8	114.3	19	105.6	13	118.2	8	114.3	21	116.7	14	127.3	11	157.1	25	138.9
12		Karanglangit	23	17	40	24	104.3	18	105.9	42	105.0	25	108.7	20	117.6	45	112.5	28	121.7	22	129.4	50	125.0
13		Pangkatrejo	15	13	28	18	120.0	13	100.0	31	110.7	16	106.7	14	107.7	30	107.1	17	113.3	16	123.1	33	117.9
14		Kebet	6	9	15	6	100.0	9	100.0	15	100.0	8	133.3	9	100.0	17	113.3	8	133.3	12	133.3	20	133.3
15		Sumberejo	17	14	31	18	105.9	16	114.3	34	109.7	20	117.6	14	100.0	34	109.7	21	123.5	22	157.1	43	138.7
16		Sendangrejo	8	6	14	8	100.0	7	116.7	15	107.1	8	100.0	6	100.0	14	100.0	9	112.5	7	116.7	16	114.3
17		Rancangkencono	26	17	43	26	100.0	17	100.0	43	100.0	28	107.7	19	111.8	47	109.3	41	157.7	12	70.6	53	123.3
18		Kramat	9	8	17	12	133.3	8	100.0	20	117.6	9	100.0	9	112.5	18	105.9	14	155.6	8	100.0	22	129.4
19		Sidomukti	13	15	28	13	100.0	17	113.3	30	107.1	14	107.7	18	120.0	32	114.3	16	123.1	21	140.0	37	132.1
20		Wajik	11	10	21	11	100.0	11	110.0	22	104.8	13	118.2	10	100.0	23	109.5	14	127.3	15	150.0	29	138.1
TOTAL			347	327	674	378	108.9	351	107.3	729	108.2	377	108.6	352	107.6	729	108.2	446	128.5	418	127.8	864	128.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS								
PUSKESMAS LAMONGAN								
TAHUN 2025								
NO	PUSKESMAS	DESA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN RECALL		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lamongan	Banjarmendalan	25	25	100	11	11	100
2		Sidokumpul	53	49	92.45283019	27	27	100
3		Tumenggungan	36	34	94.44444444	20	20	100
4		Sukorejo	35	33	94.28571429	7	7	100
5		Sukomulyo	90	80	88.88888889	23	23	100
6		Sidoarjo	31	29	93.5483871	14	14	100
7		Tlogoanyar	20	20	100	12	12	100
8		Jetis	25	25	100	17	17	100
9		Made	84	79	94.04761905	34	34	100
10		Tanjung	29	28	96.55172414	17	17	100
11		Plosowahyu	19	19	100	18	18	100
12		Karanglangit	130	128	98.46153846	40	40	100
13		Pangkatrejo	26	23	88.46153846	13	13	100
14		Kebet	15	14	93.33333333	22	22	100
15		Sumberejo	31	30	96.77419355	22	22	100
16		Sendangrejo	13	13	100	9	9	100
17		Rancangkencono	37	35	94.59459459	28	28	100
18		Kramat	17	16	94.11764706	31	31	100
19		Sidomukti	26	25	96.15384615	31	31	100
20		Wajik	21	20	95.23809524	18	18	100
TOTAL			763	725	95.01965924	414	414	100

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			HB0					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Lamongan	Banjarmendalan	19	18	37	20	19	39	14	73.7	11	61.1	25	67.6
2		Sidokumpul	26	22	48	27	25	52	13	50.0	11	50.0	24	50.0
3		Tumenggungan	20	19	39	21	20	41	7	35.0	13	68.4	20	51.3
4		Sukorejo	49	46	95	50	50	100	20	40.8	14	30.4	34	35.8
5		Sukomulyo	17	15	32	16	15	31	13	76.5	17	113.3	30	93.8
6		Sidoarjo	52	45	97	48	47	95	54	103.8	47	104.4	101	104.1
7		Tlogoanyar	40	35	75	39	38	77	12	30.0	20	57.1	32	42.7
8		Jetis	43	38	81	43	40	83	19	44.2	21	55.3	40	49.4
9		Made	44	38	82	44	40	84	26	59.1	32	84.2	58	70.7
10		Tanjung	18	16	34	18	18	36	12	66.7	11	68.8	23	67.6
11		Plosowahyu	18	18	36	16	16	32	15	83.3	11	61.1	26	72.2
12		Karanglangit	25	25	50	23	24	47	19	76.0	19	76.0	38	76.0
13		Pangkatrejo	15	13	28	16	16	32	8	53.3	7	53.8	15	53.6
14		Kebet	23	20	43	21	16	37	19	82.6	15	75.0	34	79.1
15		Sumberejo	64	64	128	67	68	135	51	79.7	44	68.8	95	74.2
16		Sendangrejo	16	13	29	17	17	34	6	37.5	9	69.2	15	51.7
17		Rancangkencono	17	18	35	17	17	34	17	100.0	18	100.0	35	100.0
18		Kramat	24	23	47	23	21	44	18	75.0	13	56.5	31	66.0
19		Sidomukti	25	22	47	24	24	48	11	44.0	8	36.4	19	40.4
20		Wajik	27	21	48	26	25	51	24	88.9	18	85.7	42	87.5
TOTAL			582	529	1,111	576	556	1132	378	64.9	359	67.9	737	66.3

**ASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATA
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

BCG						
L		P		L + P		L
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
16	17	18	19	20	21	22
13.0	68.4	9.0	50.0	22	59.5	13
13.0	50.0	11.0	50.0	24	50.0	15
10.0	50.0	11.0	57.9	21	53.8	9
18.0	36.7	17.0	37.0	35	36.8	26
14.0	82.4	16.0	106.7	30	93.8	15
55.0	105.8	42.0	93.3	97	100.0	57
15.0	37.5	19.0	54.3	34	45.3	13
20.0	46.5	20.0	52.6	40	49.4	22
26.0	59.1	31.0	81.6	57	69.5	26
6.0	33.3	17.0	106.3	23	67.6	9
14.0	77.8	8.0	44.4	22	61.1	13
26.0	104.0	19.0	76.0	45	90.0	20
7.0	46.7	7.0	53.8	14	50.0	5
22.0	95.7	13.0	65.0	35	81.4	19
47.0	73.4	48.0	75.0	95	74.2	50
6.0	37.5	9.0	69.2	15	51.7	8
17.0	100.0	13.0	72.2	30	85.7	14
16.0	66.7	12.0	52.2	28	59.6	14
10.0	40.0	9.0	40.9	19	40.4	11
24.0	88.9	18.0	85.7	42	87.5	30
379	65.1	349	66.0	728	137.6	389

IN, DAN PUSKESMAS (1)

BAYI DIIMUNISASI																
DPT-HB-Hib 1					PCV 1						bOPV 1*					
P			L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
65.0	9	47.4	22	56.4	13.0	65.0	9.0	47.4	22	56.4	12.0	63.2	10.0	55.6	22	59.5
55.6	11	44.0	26	50.0	15.0	55.6	11.0	44.0	26	50.0	14.0	53.8	10.0	45.5	24	50.0
42.9	9	45.0	18	43.9	9.0	42.9	9.0	45.0	18	43.9	10.0	50.0	11.0	57.9	21	53.8
52.0	11	22.0	37	37.0	27.0	54.0	10.0	20.0	37	37.0	20.0	40.8	15.0	32.6	35	36.8
93.8	11	73.3	26	83.9	13.0	81.3	13.0	86.7	26	83.9	13.0	76.5	17.0	113.3	30	93.8
118.8	44	93.6	101	106.3	54.0	112.5	47.0	100.0	101	106.3	52.0	100.0	45.0	100.0	97	100.0
33.3	22	57.9	35	45.5	12.0	30.8	23.0	60.5	35	45.5	15.0	37.5	19.0	54.3	34	45.3
51.2	19	47.5	41	49.4	24.0	55.8	17.0	42.5	41	49.4	21.0	48.8	19.0	50.0	40	49.4
59.1	34	85.0	60	71.4	25.0	56.8	35.0	87.5	60	71.4	26.0	59.1	31.0	81.6	57	69.5
50.0	14	77.8	23	63.9	10.0	55.6	13.0	72.2	23	63.9	6.0	33.3	17.0	106.3	23	67.6
81.3	9	56.3	22	68.8	12.0	75.0	10.0	62.5	22	68.8	14.0	77.8	8.0	44.4	22	61.1
87.0	25	104.2	45	95.7	20.0	87.0	25.0	104.2	45	95.7	27.0	108.0	18.0	72.0	45	90.0
31.3	7	43.8	12	37.5	5.0	31.3	7.0	43.8	12	37.5	7.0	46.7	7.0	53.8	14	50.0
90.5	16	100.0	35	94.6	20.0	95.2	15.0	93.8	35	94.6	21.0	91.3	14.0	70.0	35	81.4
74.6	46	67.6	96	71.1	54.0	80.6	42.0	61.8	96	71.1	45.0	70.3	50.0	78.1	95	74.2
47.1	8	47.1	16	47.1	8.0	47.1	8.0	47.1	16	47.1	6.0	37.5	9.0	69.2	15	51.7
82.4	20	117.6	34	100.0	16.0	94.1	18.0	105.9	34	100.0	17.0	100.0	13.0	72.2	30	85.7
60.9	12	57.1	26	59.1	13.0	56.5	13.0	61.9	26	59.1	16.0	66.7	12.0	52.2	28	59.6
45.8	9	37.5	20	41.7	12.0	50.0	10.0	41.7	22	45.8	8.0	32.0	11.0	50.0	19	40.4
115.4	23	92.0	53	103.9	31.0	119.2	22.0	88.0	53	103.9	22.0	81.5	20.0	95.2	42	87.5
67.5	359	64.6	748	66.1	393	68.2	357	64.2	750	66.3	372	63.9	356	67.3	728	65.5

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUNJAH BAYI BARU LAHIR			JUNJAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUNJAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1												IPV 1				MR1				JE				HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI			
			L	P	L+P	L	P	L+P		L			L + P			L			L + P			L		P		L + P		L		P									
			4	5	6	7	8	9		40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	66	67	71	73		
1	Lamongan	Barjarmendandan	19	18	37	20	19	39	8	14,0	70,0	8,0	42,1	22	56,4	10,0	50,0	7,0	36,8	17	43,6	10	50,0	12	63,2	22	56,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8,0	100,0	56,1	50,4		
2		Sidokumpul	26	22	48	27	25	52	131	17,0	63,0	9,0	36,0	26	50,0	13,0	48,1	12,0	48,0	25	48,1	14	51,9	11	44,0	25	48,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	126,0	96,2	47,5	45,8			
3		Tumenggungan	20	19	39	21	20	41	52	11,0	52,4	7,0	35,0	18	43,9	6,0	28,6	9,0	45,0	15	36,6	14	66,7	10	50,0	24	58,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	48,0	92,3	40,9	49,7			
4		Sukonejo	49	46	95	50	50	100	160	24,0	48,0	13,0	26,0	37	37,0	21,0	42,0	10,0	20,0	31	31,0	23	46,0	16	32,0	39	39,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	141,0	88,1	40,0	30,8			
5		Sukomulyo	17	15	32	16	15	31	19	13,0	81,3	13,0	86,7	26	83,9	9,0	56,3	12,0	80,0	21	67,7	7	43,8	10	66,7	17	54,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	19,0	100,0	65,7	82,7			
6		Sidoharjo	52	45	97	48	47	95	45	57,0	118,8	44,0	93,6	101	106,3	50,0	104,2	40,0	85,1	90	94,7	52	108,3	44	93,6	96	101,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	41,0	91,1	96,9	85,5			
7		Tlogganyar	40	35	75	39	38	77	12	14,0	36,9	22,0	57,9	36	46,8	17,0	43,6	15,0	39,5	32	41,6	12	30,8	18	47,4	30	39,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	12,0	100,0	31,0	52,9			
8		Jatis	43	38	81	43	40	83	14	21,0	48,8	20,0	50,0	41	49,4	20,0	46,5	16,0	40,0	36	43,4	18	41,9	19	47,5	37	44,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	14,0	100,0	42,6	48,5			
9		Made	44	38	82	44	40	84	0	26,0	59,1	34,0	85,0	60	71,4	30,0	68,2	30,0	75,0	60	71,4	39	88,6	28	70,0	67	79,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	56,6	#DIV/0!			
10		Tanjung	18	16	34	18	18	36	3	11,0	61,1	12,0	66,7	23	63,9	10,0	55,6	15,0	83,3	25	69,4	9	50,0	9	50,0	18	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,0	100,0	45,1	73,1			
11		Plaoswahyu	16	18	36	16	16	32	10	12,0	75,0	10,0	62,5	22	88,8	14,0	87,5	11,0	68,8	25	78,1	11	68,8	8	50,0	19	59,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10,0	100,0	69,6	55,0			
12		Karanglangit	25	25	50	23	24	47	15	20,0	67,0	25,0	104,2	45	95,7	20,0	87,0	17,0	70,8	37	78,7	18	78,3	14	58,3	32	68,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	15,0	100,0	79,3	76,6			
13		Pangkatrejo	15	13	28	16	16	32	6	5,0	31,3	7,0	43,8	12	37,5	6,0	37,5	3,0	18,8	9	28,1	8	50,0	7	43,8	15	46,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	6,0	100,0	36,4	45,5			
14		Kebet	23	20	43	21	16	37	10	20,0	95,2	15,0	93,8	35	94,6	18,0	85,7	16,0	100,0	34	91,9	19	90,5	14	87,5	33	89,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10,0	#VALUE!	80,7	#VALUE!			
15		Sumberejo	64	64	128	67	66	135	84	50,0	74,6	46,0	67,6	96	71,1	52,0	77,6	41,0	60,3	93	68,9	53	79,1	46	67,6	99	73,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	74,0	88,1	67,8	63,5			
16		Sindangrejo	16	13	29	17	17	34	8	8,0	47,1	8,0	47,1	16	47,1	7,0	41,2	13,0	75,5	20	58,8	8	47,1	9	52,5	17	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	6,0	100,0	38,0	57,6			
17		Rancanglencono	17	18	35	17	17	34	15	16,0	94,1	18,0	105,9	34	100,0	14,0	82,4	21,0	123,5	35	102,9	16	89,2	19	111,8	34	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	13,0	86,7	82,4	89,6			
18		Kramat	24	23	47	23	21	44	13	14,0	60,9	11,0	52,4	25	56,8	11,0	47,8	9,0	42,9	20	45,5	13	56,5	19	90,5	32	72,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	13,0	100,0	54,5	56,6			
19		Sidomukti	25	22	47	24	24	48	13	13,0	64,2	8,0	33,3	21	43,8	14,0	58,3	11,0	45,8	25	52,1	15	62,5	10	41,7	25	52,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	13,0	100,0	43,0	42,7			
20		Walik	27	21	48	26	25	51	10	30,0	115,4	23,0	92,0	59	103,9	23,0	88,5	20,0	80,0	43	84,3	24	92,3	22	88,0	46	90,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10,0	100,0	87,8	80,7			
TOTAL			582	529	1.111	576	566	1.132	616	396	68,8	353	63,5	749	66,2	365	63,4	328	59,0	693	61,2	382	66,3	345	62,1	727	64,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	582	94,5	58,7	60,5		

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tak diberikan bOPV

MR = measles rubella

W TARGET
L + P
%
75
55.0
49.2
47.8
37.9
75.5
91.0
45.2
48.4
#DIV/0!
61.4
63.8
73.0
44.1
#VALUE!
66.6
50.5
86.1
57.8
45.7
84.9
68.8

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																													
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP											
			L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P									
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
1	Lamongan	Banjarmendalan	20	19	39	9	45.0	8	42.1	17	43.6	11	55.0	6	31.6	17	43.6	10	50.0	12	63.2	22	56.4	10	50.0	12	63.2	22	56.4						
2		Sidokumpul	27	25	52	12	44.4	13	52.0	25	48.1	13	48.1	12	48.0	25	48.1	14	51.9	11	44.0	25	48.1	14	51.9	11	44.0	25	48.1						
3		Tumenggungan	21	20	41	8	38.1	10	50.0	18	43.9	9	42.9	6	30.0	15	36.6	14	66.7	10	50.0	24	58.5	14	66.7	10	50.0	24	58.5						
4		Sukorejo	50	50	100	18	36.0	13	26.0	31	31.0	19	38.0	12	24.0	31	31.0	23	46.0	16	32.0	39	39.0	23	46.0	16	32.0	39	39.0						
5		Sukomulyo	16	15	31	10	62.5	11	73.3	21	67.7	9	56.3	12	80.0	21	67.7	7	43.8	10	66.7	17	54.8	7	43.8	10	66.7	17	54.8						
6		Sidoharjo	48	47	95	51	106.3	40	85.1	91	95.8	51	106.3	40	85.1	91	95.8	52	108.3	44	93.6	96	101.1	52	108.3	44	93.6	96	101.1						
7		Tlagoanyar	39	38	77	15	38.5	17	44.7	32	41.6	13	33.3	19	50.0	32	41.6	12	30.8	18	47.4	30	39.0	12	30.8	18	47.4	30	39.0						
8		Jetis	43	40	83	19	44.2	17	42.5	36	43.4	19	44.2	17	42.5	36	43.4	18	41.9	19	47.5	37	44.6	17	39.5	20	50.0	37	44.6						
9		Made	44	40	84	30	68.2	30	75.0	60	71.4	28	63.6	32	80.0	60	71.4	39	88.6	28	70.0	67	79.8	39	88.6	28	70.0	67	79.8						
10		Tanjung	18	18	36	12	66.7	13	72.2	25	69.4	11	61.1	14	77.8	25	69.4	9	50.0	9	50.0	18	50.0	9	50.0	9	50.0	18	50.0						
11		Plosowahyu	16	16	32	16	100.0	9	56.3	25	78.1	15	93.8	10	62.5	25	78.1	11	68.8	8	50.0	19	59.4	11	68.8	8	50.0	19	59.4						
12		Karanglangit	23	24	47	20	87.0	17	70.8	37	78.7	20	87.0	17	70.8	37	78.7	18	78.3	14	58.3	32	68.1	18	78.3	14	58.3	32	68.1						
13		Pangkatrejo	16	16	32	5	31.3	4	25.0	9	28.1	7	43.8	2	12.5	9	28.1	8	50.0	7	43.8	15	46.9	8	50.0	7	43.8	15	46.9						
14		Kebet	21	16	37	16	76.2	18	112.5	34	91.9	17	81.0	17	106.3	34	91.9	19	90.5	14	87.5	33	89.2	19	90.5	14	87.5	33	89.2						
15		Sumberejo	67	68	135	52	77.6	41	60.3	93	68.9	50	74.6	43	63.2	93	68.9	53	79.1	46	67.6	99	73.3	53	79.1	46	67.6	99	73.3						
16		Sendangrejo	17	17	34	7	41.2	13	76.5	20	58.8	6	35.3	14	82.4	20	58.8	8	47.1	9	52.9	17	50.0	8	47.1	9	52.9	17	50.0						
17		Rancangkencono	17	17	34	15	88.2	20	117.6	35	102.9	15	88.2	20	117.6	35	102.9	15	88.2	19	111.8	34	100.0	15	88.2	19	111.8	34	100.0						
18		Kramat	23	21	44	11	47.8	9	42.9	20	45.5	9	39.1	11	52.4	20	45.5	13	56.5	19	90.5	32	72.7	13	56.5	19	90.5	32	72.7						
19		Sidomukti	24	24	48	14	58.3	11	45.8	25	52.1	12	50.0	13	54.2	25	52.1	15	62.5	10	41.7	25	52.1	15	62.5	10	41.7	25	52.1						
20		Wajik	26	25	51	22	84.6	21	84.0	43	84.3	22	84.6	21	84.0	43	84.3	24	92.3	22	88.0	46	90.2	24	92.3	22	88.0	46	90.2						
TOTAL			576	556	1,132	362	62.8	335	60.3	697	61.6	356	61.8	338	60.8	694	61.3	382	66.3	345	62.1	727	64.2	381	66.1	346	62.2	727	64.2						

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1	Lamongan	Banjarmendalan	20	19	39	9	45.0	7	36.8	16	41.0	10.0	50.0	7.0	36.8	17	43.6	9	45.0	7	36.8	16	41.0
2		Sidokumpul	27	25	52	13	48.1	11	44.0	24	46.2	13.0	48.1	12.0	48.0	25	48.1	13	48.1	11	44.0	24	46.2
3		Tumenggungan	21	20	41	10	47.6	9	45.0	19	46.3	9.0	42.9	6.0	30.0	15	36.6	10	47.6	9	45.0	19	46.3
4		Sukorejo	50	50	100	26	52.0	14	28.0	40	40.0	23.0	46.0	16.0	32.0	39	39.0	26	52.0	14	28.0	40	40.0
5		Sukomulyo	16	15	31	11	68.8	14	93.3	25	80.6	14.0	87.5	12.0	80.0	26	83.9	11	68.8	14	93.3	25	80.6
6		Sidoharjo	48	47	95	47	97.9	47	100.0	94	98.9	49.0	102.1	46.0	97.9	95	100.0	47	97.9	47	100.0	94	98.9
7		Tlogoanyar	39	38	77	12	30.8	18	47.4	30	39.0	15.0	38.5	16.0	42.1	31	40.3	12	30.8	18	47.4	30	39.0
8		Jetis	43	40	83	21	48.8	22	55.0	43	51.8	21.0	48.8	15.0	37.5	36	43.4	21	48.8	22	55.0	43	51.8
9		Made	44	40	84	29	65.9	32	80.0	61	72.6	29.0	65.9	32.0	80.0	61	72.6	29	65.9	32	80.0	61	72.6
10		Tanjung	18	18	36	10	55.6	15	83.3	25	69.4	9.0	50.0	14.0	77.8	23	63.9	10	55.6	15	83.3	25	69.4
11		Plosowahyu	16	16	32	11	68.8	12	75.0	23	71.9	15.0	93.8	12.0	75.0	27	84.4	11	68.8	12	75.0	23	71.9
12		Karanglangit	23	24	47	23	100.0	18	75.0	41	87.2	18.0	78.3	20.0	83.3	38	80.9	23	100.0	18	75.0	41	87.2
13		Pangkatrejo	16	16	32	5	31.3	3	18.8	8	25.0	6.0	37.5	4.0	25.0	10	31.3	5	31.3	3	18.8	8	25.0
14		Kebet	21	16	37	21	100.0	17	106.3	38	102.7	20.0	95.2	16.0	100.0	36	97.3	21	100.0	17	106.3	38	102.7
15		Sumberejo	67	68	135	55	82.1	43	63.2	98	72.6	51.0	76.1	48.0	70.6	99	73.3	55	82.1	43	63.2	98	72.6
16		Sendangrejo	17	17	34	7	41.2	11	64.7	18	52.9	6.0	35.3	13.0	76.5	19	55.9	7	41.2	11	64.7	18	52.9
17		Rancangkencono	17	17	34	17	100.0	18	105.9	35	102.9	17.0	100.0	18.0	105.9	35	102.9	17	100.0	18	105.9	35	102.9
18		Kramat	23	21	44	11	47.8	12	57.1	23	52.3	12.0	52.2	11.0	52.4	23	52.3	11	47.8	12	57.1	23	52.3
19		Sidomukti	24	24	48	14	58.3	8	33.3	22	45.8	11.0	45.8	12.0	50.0	23	47.9	14	58.3	8	33.3	22	45.8
20		Wajik	26	25	51	22	84.6	23	92.0	45	88.2	19.0	73.1	24.0	96.0	43	84.3	22	84.6	23	92.0	45	88.2
TOTAL			576	556	1,132	374	64.9	354	63.7	728	64.3	367	63.7	354	63.7	721	63.7	374	64.9	354	63.7	728	64.3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)

TABEL 45

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Lamongan	Banjarmendalan	19	18	37	13	68.4	8	44.4	21	56.8	13	68.4	8	44.4	21	56.8
2		Sidokumpul	26	24	50	17	65.4	16	66.7	33	66.0	15	57.7	18	75.0	33	66.0
3		Tumenggungan	20	19	39	15	75.0	13	68.4	28	71.8	14	70.0	14	73.7	28	71.8
4		Sukorejo	48	47	95	27	56.3	16	34.0	43	45.3	25	52.1	18	38.3	43	45.3
5		Sukomulyo	15	14	29	11	73.3	20	142.9	31	106.9	11	73.3	20	142.9	31	106.9
6		Sidoharjo	46	44	90	55	119.6	44	100.0	99	110.0	55	119.6	44	100.0	99	110.0
7		Tlogoanyar	37	36	73	14	37.8	17	47.2	31	42.5	14	37.8	17	47.2	31	42.5
8		Jetis	41	38	79	21	51.2	20	52.6	41	51.9	21	51.2	20	52.6	41	51.9
9		Made	42	38	80	24	57.1	34	89.5	58	72.5	24	57.1	34	89.5	58	72.5
10		Tanjung	17	17	34	12	70.6	13	76.5	25	73.5	12	70.6	13	76.5	25	73.5
11		Plosowahyu	16	15	31	15	93.8	8	53.3	23	74.2	15	93.8	8	53.3	23	74.2
12		Karanglangit	23	23	46	19	82.6	19	82.6	38	82.6	20	87.0	18	78.3	38	82.6
13		Pangkatrejo	16	15	31	15	93.8	7	46.7	22	71.0	15	93.8	7	46.7	22	71.0
14		Kebet	21	15	36	15	71.4	23	153.3	38	105.6	15	71.4	23	153.3	38	105.6
15		Sumberejo	64	64	128	53	82.8	43	67.2	96	75.0	53	82.8	43	67.2	96	75.0
16		Sendangrejo	16	16	32	12	75.0	8	50.0	20	62.5	12	75.0	8	50.0	20	62.5
17		Rancangkencono	16	16	32	19	118.8	18	112.5	37	115.6	19	118.8	18	112.5	37	115.6
18		Kramat	22	20	42	20	90.9	19	95.0	39	92.9	20	90.9	19	95.0	39	92.9
19		Sidomukti	23	23	46	15	65.2	5	21.7	20	43.5	15	65.2	5	21.7	20	43.5
20		Wajik	25	24	49	22	88.0	21	87.5	43	87.8	22	88.0	21	87.5	43	87.8
TOTAL			553	526	1,079	414	74.9	372	70.7	786	72.8	410	74.1	376	71.5	786	72.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lamongan	Banjarmendalan	10	10	100.0	107	107	100.0	117	117	100.0
2		Sidokumpul	14	14	100.0	136	136	100.0	150	150	100.0
3		Tumenggungan	9	9	100.0	79	79	100.0	88	88	100.0
4		Sukorejo	3	3	100.0	133	133	100.0	136	136	100.0
5		Sukomulyo	36	36	100.0	166	166	100.0	202	202	100.0
6		Sidoarjo	3	3	100.0	141	141	100.0	144	144	100.0
7		Tlogoanyar	3	3	100.0	81	81	100.0	84	84	100.0
8		Jetis	13	13	100.0	123	123	100.0	136	136	100.0
9		Made	43	43	100.0	372	372	100.0	415	415	100.0
10		Tanjung	6	6	100.0	107	107	100.0	113	113	100.0
11		Plosowahyu	14	14	100.0	119	119	100.0	133	133	100.0
12		Karanglangit	34	34	100.0	126	126	100.0	160	160	100.0
13		Pangkatrejo	10	10	100.0	145	145	100.0	155	155	100.0
14		Kebet	21	21	100.0	89	89	100.0	110	110	100.0
15		Sumberejo	15	15	100.0	120	120	100.0	135	135	100.0
16		Sendangrejo	4	4	100.0	92	92	100.0	96	96	100.0
17		Rancangkencono	14	14	100.0	122	122	100.0	136	136	100.0
18		Kramat	24	24	100.0	114	114	100.0	138	138	100.0
19		Sidomukti	2	2	100.0	62	62	100.0	64	64	100.0
20		Wajik	2	2	100.0	98	98	100.0	100	100	100.0
TOTAL			280	280	100.0	2,532	2,532	100.0	2,812	2,812	100.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDDITK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Lamongan	Banjarmendalan	184	149	89	48.36956522	89	59.73154362	89	48.36956522					#DIV/0!
2		Sidokumpul	422	334	331	78.43601896	331	99.10179641	331	78.43601896					#DIV/0!
3		Tumenggungan	415	329	256	61.68674699	256	77.81155015	256	61.68674699					#DIV/0!
4		Sukorejo	377	301	182	48.27586207	182	60.46511628	182	48.27586207					#DIV/0!
5		Sukomulyo	482	384	368	76.34854772	368	95.83333333	368	76.34854772					#DIV/0!
6		Sidoarjo	503	398	279	55.46719682	279	70.10050251	279	55.46719682					#DIV/0!
7		Tlogoanyar	199	167	120	60.30150754	120	71.85628743	120	60.30150754					#DIV/0!
8		Jetis	257	202	146	56.80933852	146	72.27722772	146	56.80933852					#DIV/0!
9		Made	649	533	493	75.96302003	493	92.49530957	493	75.96302003					#DIV/0!
10		Tanjung	168	132	81	48.21428571	81	61.36363636	81	48.21428571					#DIV/0!
11		Plosowahyu	232	187	104	44.82758621	104	55.61497326	104	44.82758621					#DIV/0!
12		Karanglangit	247	198	148	59.91902834	148	74.74747475	148	59.91902834					#DIV/0!
13		Pangkatrejo	220	178	184	83.63636364	184	103.3707865	184	83.63636364					#DIV/0!
14		Kebek	166	133	67	40.36144578	67	50.37593985	67	40.36144578					#DIV/0!
15		Sumberejo	212	150	131	61.79245283	131	87.33333333	131	61.79245283					#DIV/0!
16		Sendangrejo	156	127	93	59.61538462	93	73.22834646	93	59.61538462					#DIV/0!
17		Rancangkencono	236	190	140	59.3220339	140	73.68421053	140	59.3220339					#DIV/0!
18		Kramat	164	130	59	35.97560976	59	45.38461538	59	35.97560976					#DIV/0!
19		Sidomukti	152	122	103	67.76315789	103	84.42622951	103	67.76315789					#DIV/0!
20		Wajik	175	139	53	30.28571429	53	38.1294964	53	30.28571429					#DIV/0!
TOTAL			2839	2264	1771	62.38112011	1771	78.22438163	1771	78.22438163	0	0	0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lamongan	Banjarmendalan	91	88	179	43	46	89	47.3	52.3	49.7
2		Sidokumpul	211	201	412	155	176	331	73.5	87.6	80.3
3		Tumenggungan	207	198	405	132	124	256	63.8	62.6	63.2
4		Sukorejo	187	181	368	86	96	182	46.0	53.0	49.5
5		Sukomulyo	241	229	470	186	182	368	77.2	79.5	78.3
6		Sidoharjo	252	239	491	143	136	279	56.7	56.9	56.8
7		Tlogoanyar	100	94	194	54	66	120	54.0	70.2	61.9
8		Jetis	128	123	251	73	73	146	57.0	59.3	58.2
9		Made	324	309	633	250	243	493	77.2	78.6	77.9
10		Tanjung	83	81	164	39	42	81	47.0	51.9	49.4
11		Plosowahyu	116	111	227	52	52	104	44.8	46.8	45.8
12		Karanglangit	123	118	241	68	80	148	55.3	67.8	61.4
13		Pangkatrejo	110	105	215	92	92	184	83.6	87.6	85.6
14		Kebet	83	79	162	33	34	67	39.8	43.0	41.4
15		Sumberejo	106	101	207	60	71	131	56.6	70.3	63.3
16		Sendangrejo	79	73	152	45	48	93	57.0	65.8	61.2
17		Rancangkencono	118	113	231	71	69	140	60.2	61.1	60.6
18		Kramat	83	77	160	32	27	59	38.6	35.1	36.9
19		Sidomukti	76	72	148	55	48	103	72.4	66.7	69.6
20		Wajik	88	83	171	28	25	53	31.8	30.1	31.0
TOTAL			2,806	2,675	5,481	1,697	1,730	3,427	60.5	64.7	62.5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	STATUS GIZI BALITA											TATA LAKSANA MASALAH GIZI					
			JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		JUMLAH BALITA USIA 6-59 BULAN YANG GIZI KURANG DENGAN ATAU TANPA STUNTING*	BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		JUMLAH KASUS BALITA GIZI BURUK	BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Lamongan	Banjarmendalan	89	0	0,0	106	1	0,9	106	0	0,0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		Sidokumpul	331	1	0,3	169	0	0,0	169	1	0,6	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3		Tumenggungan	256	0	0,0	66	0	0,0	66	0	0,0	0	0,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
4		Sukorejo	182	0	0,0	142	0	0,0	142	0	0,0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5		Sukomulyo	368	1	0,3	155	1	0,6	155	1	0,6	0	0,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
6		Sidoarjo	279	0	0,0	123	0	0,0	123	0	0,0	0	0,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
7		Tiogoanyar	120	0	0,0	96	0	0,0	96	0	0,0	0	0,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
8		Jetis	146	0	0,0	140	0	0,0	140	0	0,0	0	0,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
9		Made	493	2	0,4	284	3	1,1	284	2	0,7	2	0,7	12	12	100,0	2	2	100,0
10		Tanjung	81	1	1,2	117	0	0,0	117	1	0,9	0	0,0	6	6	100,0	0	0	#DIV/0!
11		Plosowahyu	104	1	1,0	139	1	0,7	139	1	0,7	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12		Karanglangit	148	1	0,7	127	1	0,8	127	1	0,8	0	0,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
13		Pangkatrejo	184	2	1,1	146	1	0,7	146	2	1,4	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14		Kebet	67	1	1,5	106	1	0,9	106	1	0,9	0	0,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
15		Sumberejo	131	1	0,8	127	1	0,8	127	1	0,8	0	0,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
16		Sendangrejo	93	0	0,0	75	0	0,0	75	0	0,0	0	0,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
17		Rancangkencono	140	1	0,7	108	1	0,9	108	1	0,9	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18		Kramat	59	3	5,1	142	3	2,1	142	3	2,1	0	0,0	6	6	100,0	0	0	#DIV/0!
19		Sidomukti	103	0	0,0	91	0	0,0	91	0	0,0	0	0,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
20		Wajik	53	1	1,9	114	0	0,0	114	1	0,9	0	0,0	6	6	100,0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			3,427	16	0,5	2,573	14	0,5	2,573	16	0,6	2	0,1	54	54	100,0	2	2	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

**CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2023**

NO	PUSKESMAS	DESA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH									
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%				JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Lamongan	Bargarmendalan	0	0	#DIV/0!	1.332	0	0.0			#DIV/0!	2170	2170	100.0	3	0	0.0	3			0.0	4	0	0.0
2		Sidokumpul	0	0	#DIV/0!	0	0	0.0			#DIV/0!	796	796	100.0	0	0	#DIV/0!	1			0.0	1	0	0.0
3		Tumenggungan	71	47	66.2	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	307	307	100.0	2	2	100.0	0			#DIV/0!	1	0	0.0
4		Sukorejo	155	25	16.1	43	0	0.0			#DIV/0!	417	417	100.0	2	2	100.0	1			0.0	1	0	0.0
5		Sukomulyo	0	0	#DIV/0!	661	517	78.2			#DIV/0!	455	455	100.0	4	2	50.0	0			0.0	0	0	#DIV/0!
6		Sidoarjo	950	510	53.7	137	0	0.0			#DIV/0!	362	362	100.0	4	3	75.0	3			0.0	2	0	0.0
7		Tlogasari	56	13	23.2	521	0	0.0			#DIV/0!	514	514	100.0	3	2	66.7	2			0.0	1	0	0.0
8		Jelis	928	896	96.6	62	0	0.0			#DIV/0!	971	971	100.0	5	3	60.0	2			0.0	6	1	16.7
9		Made	664	645	97.1	214	0	0.0			#DIV/0!	391	391	100.0	5	2	40.0	2			0.0	2	0	0.0
10		Tanjung	202	127	62.9	479	0	0.0			#DIV/0!	577	577	100.0	2	2	100.0	1			0.0	1	0	0.0
11		Plosowahyu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	62	62	100.0	1	0	0.0	0			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12		Karanglangit	104	101	97.1	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	55	55	100.0	1	1	100.0	0			0.0	0	0	#DIV/0!
13		Pangkatrejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	47	47	100.0	1	0	0.0	0			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14		Kober	0	0	#DIV/0!	114	0	0.0			#DIV/0!	317	317	100.0	1	0	0.0	1			0.0	1	0	0.0
15		Sumberejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	46	46	100.0	1	0	0.0	0			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16		Sandangrejo	39	31	79.5	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	77	77	100.0	2	2	100.0	0			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17		Rancangencono	109	98	89.9	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	72	72	100.0	3	2	66.7	0			#DIV/0!	2	0	#DIV/0!
18		Kramat	62	1	1.6	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	82	82	100.0	2	2	100.0	0			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19		Sidomukti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	131	131	100.0	2	0	0.0	0			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20		Wajik	77	71	92.2	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!	61	61	100.0	1	1	100.0	0			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL			3,417	2,868	75.1	3,863	517	14.5	0	0	#DIV/0!	7910	7,910	100.0	45	24	53.3	15	1	5.6	20	1	5.0	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2023

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 3			JUMLAH MURID KELAS 4			JUMLAH MURID KELAS 5			IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT																										
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	MR Kelas 1					DT Kelas 1					Td Kelas 2					Td Kelas 5					HPV					IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP				
																JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	Lamongan	Banjarmendalan	2	6	7	13	10	17	11	6	17	11	6	100	7	100	13	100	5	83	6	98	11	65	10	100	6	96	16	94	5	45,5	5	83,3	10	58,8	8	133,3	5	45,5	5	83,3	10	58,8	
2		Sidakumpul	5	150	157	307	125	133	258	139	131	270	146	97	149	95	295	96	147	98	150	96	297	97	125	100	128	96	253	98	131	94,2	130	99,2	261	96,7	126	96,2	131	94,2	130	99,2	261	96,7	
3		Tumenggungan	3	97	100	197	80	82	162	70	52	122	88	91	90	90	178	90	92	95	90	90	182	92	76	95	77	94	153	94	62	88,6	45	86,5	107	87,7	48	92,3	62	88,6	45	86,5			
4		Sukorejo	4	220	234	454	200	222	422	178	160	338	198	90	200	85	398	98	200	91	205	98	405	89	180	90	184	83	364	86	168	94,4	155	96,9	323	96,6	141	98,1	168	94,4	155	96,9			
5		Sukomoyo	2	35	40	75	20	28	48	13	19	32	32	91	41	103	73	97	30	86	37	93	67	89	20	100	21	75	41	85	13	100,0	18	94,7	31	98,9	19	100,0	13	100,0	18	94,7			
6		Sidoharjo	4	40	47	87	45	54	99	53	45	98	40	100	44	94	84	97	40	100	46	98	86	99	40	89	49	91	89	90	50	94,3	44	97,8	94	95,9	41	91,1	50	94,3	44	97,8			
7		Tloganjar	1	13	13	26	10	12	22	21	12	33	12	92	13	100	25	96	13	100	13	100	26	100	10	100	12	100	22	100	13	61,9	12	100,0	25	75,8	12	100,0	13	61,9					
8		Jelis	2	16	15	31	11	12	23	12	14	26	14	88	15	100	29	94	1	6	0	0	1	3	10	91	12	100	22	96	13	108,3	12	85,7	25	96,2	14	100,0	13	108,3					
9		Made	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100	0	0	0	0	0	0	1	50	0	0	1	33	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0						
10		Tanjung	1	8	10	18	6	12	6	3	9	8	100	10	100	18	100	8	100	10	100	18	100	6	100	6	100	12	100	6	100,0	3	100,0	9	100,0	3	100,0	6	100,0	3	100,0				
11		Plosowahyu	2	11	10	21	10	9	16	0	15	15	11	100	10	100	21	100	11	100	10	100	21	100	10	100	9	100	19	100	0	#DIV/0!	14	93,3	14	93,3	10	66,7	0	#DIV/0!	14	93,3			
12		Karangant	3	17	21	38	17	20	37	17	15	32	17	100	21	100	38	100	17	100	21	100	38	100	17	100	20	100	37	100	17	100,0	15	100,0	32	100,0	15	100,0	17	100,0					
13		Pangkalrejo	2	8	10	18	7	8	15	8	14	6	100	10	100	18	100	8	100	9	90	17	94	7	100	8	100	15	100	8	100,0	6	100,0	14	100,0	6	100,0	8	100,0						
14		Kabel	1	11	10	21	10	9	19	9	10	19	11	100	10	100	21	100	11	100	10	100	21	100	0	0	0	0	0	0	10	111,1	10	100,0	20	105,3	10	100,0	10	111,1					
15		Sumberjo	6	86	101	187	89	88	177	80	84	164	96	100	96	97	164	98	103	67	96	156	99	0	0	0	0	0	0	0	0	76	95,0	76	95,0	152	92,7	74	88,1	76	95,0				
16		Sendangrejo	2	12	12	24	13	13	26	4	6	10	11	92	11	92	22	92	12	100	12	100	24	100	0	0	0	0	0	0	4	100,0	6	100,0	6	100,0	6	100,0	6	100,0	6	100,0			
17		Rancangkenono	2	20	26	46	17	20	37	28	15	43	20	100	23	88	43	93	20	100	21	81	41	89	0	0	0	0	0	0	26	92,9	14	93,3	40	93,0	13	86,7	26	92,9					
18		Kramat	1	15	15	30	16	15	31	14	13	27	15	100	15	100	30	100	15	100	15	100	30	100	0	0	0	0	0	0	13	92,9	14	107,7	27	100,0	13	100,0	14	107,7					
19		Sidomukti	1	10	9	19	13	13	26	12	13	25	10	100	9	100	19	100	10	100	9	100	19	100	0	0	0	0	0	0	12	100,0	13	100,0	25	100,0	13	100,0	12	100,0					
20		Wajak	1	10	10	20	10	13	23	7	10	17	10	100	12	100	22	100	10	100	12	100	22	100	0	0	0	0	0	0	7	100,0	10	100,0	17	100,0	10	100,0	7	100,0					
TOTAL				45	796	849	1.645	711	765	1.476	683	629	1.312	754	95	788	93	1.542	94	749	94	773	91	1.522	93	512	72	532	70	1.044	71	634	92,6	602	95,7	1.236	94,2	582	92,5	634	92,6	602	95,7	1.236	94,2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lamongan	Banjarmendalan	20	9	156	2.222222222	155	11	7.096774194
2		Sidokumpul	19	11	114	1.727272727	114	21	18.42105263
3		Tumenggungan	35	21	201	1.666666667	201	7	3.482587065
4		Sukorejo	27	10	115	2.7	115	4	3.47826087
5		Sukomulyo	30	15	206	2	206	2	0.970873786
6		Sidoharjo	15	6	159	2.5	159	3	1.886792453
7		Tlogoanyar	26	10	170	2.6	170	5	2.941176471
8		Jetis	31	11	200	2.818181818	200	7	3.5
9		Made	65	45	325	1.444444444	325	35	10.76923077
10		Tanjung	11	10	201	1.1	201	8	3.980099502
11		Plosowahyu	15	6	198	2.5	198	10	5.050505051
12		Karanglangit	25	9	178	2.777777778	156	11	7.051282051
13		Pangkatrejo	10	11	156	0.909090909	176	12	6.818181818
14		Kebet	21	13	176	1.615384615	126	8	6.349206349
15		Sumberejo	9	7	126	1.285714286	117	9	7.692307692
16		Sendangrejo	19	5	117	3.8	128	7	5.46875
17		Rancangkencono	18	9	128	2	98	5	5.102040816
18		Kramat	40	17	98	2.352941176	115	11	9.565217391
19		Sidomukti	35	13	115	2.692307692	151	15	9.933774834
20		Wajik	27	20	151	1.35	0		#DIV/0!
TOTAL			498	258	3290	1.930232558	3111	191	6.139504982

Sumber: (sel)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)												
								JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	19	20	21	23	25	26
1	Lamongan	Banjarmendalan			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
2		Sidokumpul			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
3		Tumenggungan			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
4		Sukorejo			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
5		Sukomulyo			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
6		Sidoarjo			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
7		Tlogoanyar			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
8		Jetis			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
9		Made			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
10		Tanjung			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
11		Plosowahyu			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
12		Karanglangit			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
13		Pangkatrejo			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
14		Kebet			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
15		Sumberejo			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
16		Sendangrejo			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
17		Rancangkencono			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
18		Kramat			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
19		Sidomukti			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
20		Wajik			#DIV/0!		#DIV/0!			0			0			0			0	#DIV/0!
TOTAL			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	15	17	18
1	Lamongan	Banjarmendalan	889	822	1,711	889	822	1,711	100.0	343	329	672	39.3
2		Sidokumpul	2,084	1,859	3,943	2,084	1,859	3,943	100.0	804	744	1,548	39.3
3		Tumenggungan	1,986	1,882	3,868	1,986	1,882	3,868	100.0	766	753	1,519	39.3
4		Sukorejo	1,769	2,375	4,144	1,769	2,375	4,144	100.0	682	950	1,632	39.4
5		Sukomulyo	2,274	2,230	4,504	2,274	2,230	4,504	100.0	877	892	1,769	39.3
6		Sidoharjo	2,425	2,273	4,698	2,425	2,273	4,698	100.0	935	909	1,844	39.3
7		Tlogoanyar	1,019	869	1,888	1,019	869	1,888	100.0	393	347	740	39.2
8		Jetis	1,264	1,169	2,433	1,264	1,169	2,433	100.0	487	468	955	39.3
9		Made	2,857	3,249	6,106	2,857	3,249	6,106	100.0	1.102	1.300	2.402	0.0
10		Tanjung	824	716	1,540	824	716	1,540	100.0	318	287	605	39.3
11		Plosowahyu	1,142	1,034	2,176	1,142	1,034	2,176	100.0	441	414	855	39.3
12		Karanglangit	1,127	1,174	2,301	1,127	1,174	2,301	100.0	435	469	904	39.3
13		Pangkatrejo	1,073	985	2,058	1,073	985	2,058	100.0	414	394	808	39.3
14		Kebet	792	737	1,529	792	737	1,529	100.0	305	295	600	39.2
15		Sumberejo	1,039	948	1,987	1,039	948	1,987	100.0	400	379	779	39.2
16		Sendangrejo	699	745	1,444	699	745	1,444	100.0	269	298	567	39.3
17		Rancangkencono	1,158	1,052	2,210	1,158	1,052	2,210	100.0	447	421	868	39.3
18		Kramat	813	699	1,512	813	699	1,512	100.0	313	280	593	39.2
19		Sidomukti	768	645	1,413	768	645	1,413	100.0	296	258	554	39.2
20		Wajik	839	780	1,619	839	780	1,619	100.0	323	312	635	39.2
TOTAL			26,841	26,243	53,084	26,841	26,243	53,084	100.0	9,249	9,200	18,449	34.8

Sumber: (sebutkan)

TABEL 55

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
								JUMLAH	%										
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	15	16	15	16	15	16	15	16	15	16
1	Lamongan	Banjarmendalan	32	32	64	32	32	64	100.0	1	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Sidokumpul	18	18	36	18	18	36	100.0	4	22.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Tumenggungan	27	27	54	27	27	54	100.0	2	7.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4		Sukorejo	37	37	74	37	37	74	100.0	1	2.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		Sukomulyo	46	46	92	46	46	92	100.0	5	10.9	2	4.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6		Sidoarjo	25	25	50	25	25	50	100.0	3	12.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7		Tlogoanyar	18	18	36	18	18	36	100.0	1	5.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		Jetis	13	13	26	13	13	26	100.0	2	15.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Made	51	51	102	51	51	102	100.0	3	5.9	2	3.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10		Tanjung	20	20	40	20	20	40	100.0	2	10.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		Plosowahyu	21	21	42	21	21	42	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12		Karanglangit	16	16	32	16	16	32	100.0	3	18.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13		Pangkatrejo	18	18	36	18	18	36	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14		Kebet	11	11	22	11	11	22	100.0	1	9.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15		Sumberejo	16	16	32	16	16	32	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16		Sendangrejo	15	15	30	15	15	30	100.0	2	13.3	1	6.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17		Rancangkencono	18	18	36	18	18	36	100.0	0	0.0	1	5.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18		Kramat	12	12	24	12	12	24	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19		Sidomukti	23	23	46	23	23	46	100.0	0	0.0	1	4.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20		Wajik	10	10	20	8	8	16	80.0	1	12.5	1	12.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TOTAL			447	447	894	445	445	890	99.6	31	7.0	8	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12
1	Lamongan	Banjarmendalan	217	248	465	236	384	620	133.3
2		Sidokumpul	510	549	1,059	413	598	1,011	95.5
3		Tumenggungan	486	555	1,041	359	509	868	83.4
4		Sukorejo	433	515	948	346	512	858	90.5
5		Sukomulyo	557	656	1,213	442	644	1,086	89.5
6		Sidoharjo	594	669	1,263	449	622	1,071	84.8
7		Tlogoanyar	249	262	511	234	343	577	112.9
8		Jetis	309	337	646	270	386	656	101.5
9		Made	699	951	1,650	491	671	1,162	70.4
10		Tanjung	202	217	419	224	334	558	133.2
11		Plosowahyu	280	309	589	298	453	751	127.5
12		Karanglangit	276	350	626	287	419	706	112.8
13		Pangkatrejo	263	295	558	243	423	666	119.4
14		Kebet	194	223	417	199	342	541	129.7
15		Sumberejo	254	284	538	224	366	590	109.7
16		Sendangrejo	171	226	397	195	348	543	136.8
17		Rancangkencono	284	315	599	257	380	637	106.3
18		Kramat	199	212	411	193	310	503	122.4
19		Sidomukti	188	197	385	212	337	549	142.6
20		Wajik	205	236	441	200	302	502	113.8
TOTAL			6,570	7,606	14,176	5,772	8,683	14,455	102.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 57

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lamongan	Banjarmendalan	v	v	v	v	v	v	v
2		Sidokumpul	v	v	v	v	v	v	v
3		Tumenggungan	v	v	v	v	v	v	v
4		Sukorejo	v	v	v	v	v	v	v
5		Sukomulyo	v	v	v	v	v	v	v
6		Sidoharjo	v	v	v	v	v	v	v
7		Tlogoanyar	v	v	v	v	v	v	v
8		Jetis	v	v	v	v	v	v	v
9		Made	v	v	v	v	v	v	v
10		Tanjung	v	v	v	v	v	v	v
11		Plosowahyu	v	v	v	v	v	v	v
12		Karanglangit	v	v	v	v	v	v	v
13		Pangkatrejo	v	v	v	v	v	v	v
14		Kebet	v	v	v	v	v	v	v
15		Sumberejo	v	v	v	v	v	v	v
16		Sendangrejo	v	v	v	v	v	v	v
17		Rancangkencono	v	v	v	v	v	v	v
18		Kramat	v	v	v	v	v	v	v
19		Sidomukti	v	v	v	v	v	v	v
20		Wajik	v	v	v	v	v	v	v
TOTAL			20	20	20	20	20	20	20
PERSENTASE			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 58

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Lamongan	Banjarmendalan	41	0	0
2		Sidokumpul	82	10	12.19512195
3		Tumenggungan	82	10	12.19512195
4		Sukorejo	79	10	12.65822785
5		Sukomulyo	110	10	9.090909091
6		Sidoharjo	96	10	10.41666667
7		Tlogoanyar	41	10	24.3902439
8		Jetis	49	0	0
9		Made	131	10	7.633587786
10		Tanjung	38	0	0
11		Plosowahyu	48	10	20.83333333
12		Karanglangit	48	10	20.83333333
13		Pangkatrejo	49	10	20.40816327
14		Kebet	30	10	33.33333333
15		Sumberejo	45	10	22.22222222
16		Sendangrejo	29	0	0
17		Rancangkencono	54	10	18.51851852
18		Kramat	40	10	25
19		Sidomukti	38	0	0
20		Wajik	36	10	27.77777778
TOTAL			1,166	150	277.506561

Sumber:

TABEL 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025

NO	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	DESA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	7	9	10	11
1	Lamongan	Banjarmendalan	50	1	1	2	2	3
2		Sidokumpul	59	4	5	9	9	2
3		Tumenggungan	63	2	4	6	6	6
4		Sukorejo	43	2	0	2	2	1
5		Sukomulyo	100	7	5	12	12	12
6		Sidoarjo	363	21	4	25	25	16
7		Tlogoanyar	31	0	1	1	1	2
8		Jetis	44	5	3	8	8	7
9		Made	109	8	7	15	15	14
10		Tanjung	27	3	2	5	5	3
11		Plosowahyu	65	3	3	6	6	8
12		Karanglangit	39	4	2	6	6	3
13		Pangkatrejo	49	2	0	2	2	3
14		Kebet	54	1	2	3	3	3
15		Sumberejo	52	0	1	1	1	3
16		Sendangrejo	45	3	2	5	5	8
17		Rancangkencono	52	3	0	3	3	2
18		Kramat	36	3	6	9	9	15
19		Sidomukti	31	4	3	7	7	5
20		Wajik	37	5	1	6	6	6
			85	3	4	7	7	20
TOTAL			1,434	84	56	133	140	142
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1,434					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAJ				100.0				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						1,232		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						10.8		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							140	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							1	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								94
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								1.5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	DESA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Lamongan	Banjarmendalan	1	1	2		1	1	1	100.0	1	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	1	#DIV/0!	2	200.0	3	300.0	0	0.0
2		Sidokumpul	2	1	3	1	2	3	2	100.0	1	100.0	3	100.0	1	100.0	2	100.0	3	100.0	3	300.0	3	150.0	6	200.0	0	0.0
3		Tumenggungan	2	1	3	1	1	2	2	100.0	1	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	2	100.0	3	300.0	2	200.0	5	250.0	0	0.0
4		Sukorejo	2	2	4	1	1	2	2	100.0	2	100.0	4	100.0	1	100.0	1	100.0	2	100.0	3	300.0	3	300.0	6	300.0	0	0.0
5		Sukomulyo	4	1	5	2	2	4	4	100.0	1	100.0	5	100.0	2	100.0	2	100.0	4	100.0	6	300.0	3	150.0	9	225.0	0	0.0
6		Sidoharjo	12	1	13	1	3	4	12	100.0	1	100.0	13	100.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	13	1300.0	4	133.3	17	425.0	1	25.0
7		Tlogoanyar	1	1	2	1	0	1	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	2	200.0	1	#DIV/0!	3	300.0	0	0.0
8		Jetis	2	1	3	1	0	1	2	100.0	1	100.0	3	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	3	300.0	1	#DIV/0!	4	400.0	0	0.0
9		Made	7	4	11	1	2	3	7	100.0	4	100.0	11	100.0	1	100.0	2	100.0	3	100.0	8	800.0	6	300.0	14	466.7	0	0.0
10		Tanjung	2	2	4	1	0	1	2	100.0	2	100.0	4	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	3	300.0	2	#DIV/0!	5	500.0	0	0.0
11		Plosowahyu	2	0	2	0	1	1	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	2	#DIV/0!	1	100.0	3	300.0	0	0.0
12		Karanglangit	2	1	3	2	1	3	2	100.0	1	100.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	3	100.0	4	200.0	2	200.0	6	200.0	0	0.0
13		Pangkajene	0	3	3	0	0	0	0	#DIV/0!	3	100.0	3	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14		Kebet	1	0	1	0	0	0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
15		Sumberejo	2	0	2	0	0	0	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16		Sendangrejo	3	3	6	0	0	0	3	100.0	3	100.0	6	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!	6	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17		Rancangkencono	1	1	2	1	0	1	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	2	200.0	1	#DIV/0!	3	300.0	0	0.0
18		Kramat	2	1	3	1	0	1	2	100.0	1	100.0	3	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	3	300.0	1	#DIV/0!	4	400.0	0	0.0
19		Sidomukti	2	0	2	0	0	0	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20		Wajik	1	0	1	0	3	3	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	3	100.0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	3	100.0	4	133.3	0	0.0
TOTAL			51	24	75	14	17	31	51	100.0	24	100.0	75	100.0	14	100.0	17	100.0	31	100.0	65	464.3	41	241.2	106	341.9	1	3.2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- *) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
 Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
 Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Lamongan	Banjarmendalan	186	70	70	100.0	8	3	3	4	0	7	3	11	131.5	31	34	65
2		Sidokumpul	418	138	138	100.0	18	7	7	4	1	11	8	19	104.4	58	69	127
3		Tumenggungan	412	68	68	100.0	18	7	7	4	1	11	8	19	105.9	26	29	55
4		Sukorejo	376	75	75	100.0	17	6	7	4	1	10	8	18	109.6	28	32	60
5		Sukomulyo	480	120	120	100.0	21	8	8	4	1	12	9	21	101.0	48	57	105
6		Sidoarjo	498	122	122	100.0	22	8	9	4	1	12	10	22	102.1	47	59	106
7		Tlogoanyar	209	58	58	100.0	9	3	4	4	0	7	4	12	128.4	24	31	55
8		Jetis	252	70	70	100.0	11	4	4	4	0	8	4	13	116.2	30	34	64
9		Made	667	156	156	100.0	29	11	11	4	1	15	12	28	94.4	64	72	136
10		Tanjung	165	50	50	100.0	7	3	3	4	0	7	3	11	147.7	22	22	44
11		Plosowahyu	234	87	87	100.0	10	4	4	4	0	8	4	13	124.8	36	41	77
12		Karanglangit	247	76	76	100.0	11	4	4	4	0	8	4	13	118.5	31	48	79
13		Pangkatrejo	222	71	71	100.0	10	3	4	4	0	7	4	12	121.1	30	33	63
14		Kebet	166	51	51	100.0	7	3	3	4	0	7	3	11	146.8	21	25	46
15		Sumberejo	162	50	50	100.0	7	3	2	4	0	7	2	10	136.3	25	32	57
16		Sendangrejo	159	61	61	100.0	7	3	2	4	0	7	2	10	138.8	26	30	56
17		Rancangkencono	237	128	128	100.0	10	4	4	4	0	8	4	13	123.3	60	64	124
18		Kramat	162	50	50	100.0	7	2	3	4	0	6	3	10	136.3	29	24	53
19		Sidomukti	152	48	48	100.0	7	2	3	4	0	6	3	10	145.0	20	24	44
20		Wajik	174	56	56	100.0	8	3	3	4	0	7	3	11	140.2	23	27	50
TOTAL			5,578	1,605	1,605	100.0	245	91	95	88	11	179	106	285	116.0	679	787	1,466
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							20											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskeddas

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	1	1	2	16.7
5	25 - 49 TAHUN	3	3	6	50.0
6	≥ 50 TAHUN	3	1	4	33.3
TOTAL		7	5	12	
PROPORSI JENIS KELAMIN		58.3	41.7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					1096
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					1441
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					131.5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	#DIV/0!
2		Sidokumpul	0	0	#DIV/0!
3		Tumenggungan	0	0	#DIV/0!
4		Sukorejo	0	0	#DIV/0!
5		Sukomulyo	1	1	100
6		Sidoharjo	0	0	#DIV/0!
7		Tlogoanyar	0	0	#DIV/0!
8		Jetis	0	0	#DIV/0!
9		Made	0	0	#DIV/0!
10		Tanjung	1	1	100
11		Plosowahyu	0	0	#DIV/0!
12		Karanglangit	1	1	100
13		Pangkatrejo	0	0	#DIV/0!
14		Kebet	2	2	100
15		Sumberejo	0	0	#DIV/0!
16		Sendangrejo	0	0	#DIV/0!
17		Rancangkencono	0	0	#DIV/0!
18		Kramat	1	1	100
19		Sidomukti	1	1	100
20		Wajik	0	0	#DIV/0!
		0			
TOTAL			7	7	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Lamongan	Banjarmendalan	2,701	31	8	17	55.2	27	319.0	17	100.0	27	100.0	27	100.0
2		Sidokumpul	6,223	71	19	46	64.8	48	252.4	46	100.0	48	100.0	48	100.0
3		Tumenggungan	6,107	70	19	16	23.0	16	85.4	16	100.0	16	100.0	16	100.0
4		Sukorejo	6,556	75	17	26	34.8	26	152.0	26	100.0	26	100.0	26	100.0
5		Sukomulyo	7,110	81	22	25	30.8	25	114.5	25	100.0	25	100.0	25	100.0
6		Sidoarjo	7,416	85	23	46	54.4	47	207.4	46	100.0	47	100.0	47	100.0
7		Tlogoanyar	2,979	34	10	22	64.8	22	231.3	22	100.0	22	100.0	22	100.0
8		Jetis	3,778	43	11	22	51.1	22	191.9	22	100.0	22	100.0	22	100.0
9		Made	9,643	110	30	66	60.0	67	220.8	66	100.0	67	100.0	67	100.0
10		Tanjung	2,433	28	8	15	54.1	15	199.8	15	100.0	15	100.0	15	100.0
11		Plosowahyu	3,436	39	11	19	48.5	21	197.2	19	100.0	21	100.0	21	100.0
12		Karanglangit	3,635	41	11	14	33.8	14	124.6	14	100.0	14	100.0	14	100.0
13		Pangkatrejo	3,250	37	10	19	51.3	19	188.1	19	100.0	19	100.0	19	100.0
14		Kebet	2,414	28	8	16	58.1	17	225.1	16	100.0	17	100.0	17	100.0
15		Sumberejo	3,137	36	7	20	55.9	20	271.3	20	100.0	20	100.0	20	100.0
16		Sendangrejo	2,283	26	7	21	80.7	22	304.1	21	100.0	22	100.0	22	100.0
17		Rancangkencono	3,490	40	11	26	65.3	27	250.4	26	100.0	27	100.0	27	100.0
18		Kramat	2,387	27	7	14	51.4	15	203.5	14	100.0	15	100.0	15	100.0
19		Sidomukti	2,231	25	7	18	70.8	19	274.7	18	100.0	19	100.0	19	100.0
20		Wajik	2,556	29	8	19	65.2	19	240.0	19	100.0	19	100.0	19	100.0
TOTAL			83,765	955	254	487	51.0	508	200.2	487	100.0	508	100.0	508	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				3.80%	6.50%										

Sumber: (sebutkan)

- Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lamongan	Banjarmendalan	41	1	23	24	58.5	4
2		Sidokumpul	82	2	38	40	48.8	5
3		Tumenggungan	82	0	41	41	50.0	0
4		Sukorejo	79	0	34	34	43.0	0
5		Sukomulyo	110	2	66	68	61.8	3
6		Sidoarjo	96	0	34	34	35.4	0
7		Tlogoanyar	41	0	21	21	51.2	0
8		Jetis	49	1	20	21	42.9	5
9		Made	131	0	83	83	63.4	0
10		Tanjung	38	0	34	34	89.5	0
11		Plosowahyu	48	0	9	9	18.8	0
12		Karanglangit	48	1	24	25	52.1	4
13		Pangkatrejo	49	0	29	29	59.2	0
14		Kebet	30	1	14	15	50.0	7
15		Sumberejo	45	0	30	30	66.7	0
16		Sendangrejo	29	0	17	17	58.6	0
17		Rancangkencono	54	0	25	25	46.3	0
18		Kramat	40	0	20	20	50.0	0
19		Sidomukti	38	0	33	33	86.8	0
20		Wajik	36	0	14	14	38.9	0
			0					
TOTAL			1,166	8	609	617	52.9	1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lamongan	Banjarmendalan	1	1	100		0.0	1	100
2		Sidokumpul	3	3	100		0.0	3	100
3		Tumenggungan	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4		Sukorejo	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5		Sukomulyo	4	4	100		0.0	4	100
6		Sidoharjo	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7		Tlogoanyar	1	1	100		0.0	1	100
8		Jetis	1	1	100		0.0	1	100
9		Made	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10		Tanjung	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11		Plosowahyu	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12		Karanglangit	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13		Pangkatrejo	2	2	100		0.0	2	100
14		Kebet	1	1	100		0.0	1	100
15		Sumberejo	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16		Sendangrejo	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17		Rancangkencono	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18		Kramat	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19		Sidomukti	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20		Wajik	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
TOTAL			13	13	100	0	0.0	13	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Sidokumpul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Tumenggungan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
4		Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Sukomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Sidoarjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tlogoanyar	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8		Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Made	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Tanjung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Plosowahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Karanglangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pangkatrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Kebet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Sendangrejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
17		Rancangkencono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Kramat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Wajik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	2	1	3	2	1	3	
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		66.7	33.3		66.7	33.3		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4.8	2.4	3.6	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	KASUS BARU										
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	10
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		Sidokumpul	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3		Tumenggungan	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4		Sukorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5		Sukomulyo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6		Sidoharjo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7		Tlogoanyar	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		Jetis	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9		Made	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10		Tanjung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11		Plosowahyu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12		Karanglangit	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13		Pangkatrejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14		Kebet	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15		Sumberejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16		Sendangrejo	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0
17		Rancangkencono	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18		Kramat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19		Sidomukti	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20		Wajik	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		0	0										
TOTAL			3	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	0	0.0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								11.9					

Sumber: (sebutkan)

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Sidokumpul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Tumenggungan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4		Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		Sukomulyo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
6		Sidoarjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		Tlogoanyar	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8		Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9		Made	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		Tanjung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11		Plosowahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12		Karanglangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		Pangkatrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14		Kebet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16		Sendangrejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
17		Rancangkencono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18		Kramat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19		Sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20		Wajik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL			0	0	0	0	4	4	0	4	4	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	KUSTA (PB) TAHUN 2024			KUSTA (MB) TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		Sidokumpul	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3		Tumenggungan	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
4		Sukorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5		Sukomulyo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6		Sidoharjo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7		Tlogoanyar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		Jetis	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		Made	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
10		Tanjung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11		Plosowahyu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12		Karanglangit	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
13		Pangkatrejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14		Kebet	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15		Sumberejo	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0
16		Sendangrejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17		Rancangkencono	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18		Kramat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19		Sidomukti	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
20		Wajik	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Luar wilayah				1	1	
TOTAL			0	0	#DIV/0!	6	5	83.3

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Lamongan	Banjarmendalan	542	0
2		Sidokumpul	1,237	0
3		Tumenggungan	1,213	0
4		Sukorejo	1,103	0
5		Sukomulyo	1,411	1
6		Sidoharjo	1,471	0
7		Tlogoanyar	598	0
8		Jetis	755	0
9		Made	1,904	1
10		Tanjung	490	0
11		Plosowahyu	688	0
12		Karanglangit	725	0
13		Pangkatrejo	650	0
14		Kebet	487	0
15		Sumberejo	628	0
16		Sendangrejo	459	0
17		Rancangkencono	698	0
18		Kramat	480	0
19		Sidomukti	450	0
20		Wajik	515	0
TOTAL			16,504	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				12.1

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KASUS PD3I																			
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P		L	P	L+P													
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2		Sidokumpul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3		Tumenggungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4		Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
5		Sukomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6		Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
7		Tlogoanyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
8		Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
9		Made	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
10		Tanjung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
11		Plosowahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12		Karanglangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
13		Pangkatrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
14		Kebet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16		Sendangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17		Rancangkencono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18		Kramat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19		Sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
20		Wajik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8		
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!										
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)															6.0	3.6	9.6					

Sumber: (sebutkan)

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	#DIV/0!
2		Sidokumpul	0	0	#DIV/0!
3		Tumenggungan	0	0	#DIV/0!
4		Sukorejo	1	1	100.0
5		Sukomulyo	0	0	#DIV/0!
6		Sidoarjo	1	1	100.0
7		Tlogoanyar	1	1	100.0
8		Jetis	1	1	100.0
9		Made	1	1	100.0
10		Tanjung	1	1	100.0
11		Plosowahyu	0	0	#DIV/0!
12		Karanglangit	1	1	100.0
13		Pangkatrejo	1	1	100.0
14		Kebet	0	0	#DIV/0!
15		Sumberejo	0	0	#DIV/0!
16		Sendangrejo	0	0	#DIV/0!
17		Rancangkencono	0	0	#DIV/0!
18		Kramat	0	0	#DIV/0!
19		Sidomukti	0	0	#DIV/0!
20		Wajik	0	0	#DIV/0!
TOTAL			8	8	100.0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANGKAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEKEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	Suspek Campak		8	8	8		4	4	8				2	3	3							0	0	0	41,868	41,897	83,765	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2	Suspek AFP		2	2	2		1	1	2				1	1	0							0	0	0	41,868	41,897	83,765	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15									0													0	0	0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lamongan	Banjarmendalan	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		Sidokumpul	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Tumenggungan	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
4		Sukorejo	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5		Sukomulyo	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6		Sidoharjo	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7		Tlogoanyar	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		Jetis	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		Made	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10		Tanjung	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11		Plosowahyu	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12		Karanglangit	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13		Pangkatrejo	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14		Kebet	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15		Sumberejo	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16		Sendangrejo	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
17		Rancangkencono	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18		Kramat	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19		Sidomukti	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
20		Wajik	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
TOTAL			32	25	57	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			68.0								

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	PENDUDUK	MALARIA													
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Lamongan	Banjarmendalan					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
2		Sidokumpul					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
3		Tumenggungan					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
4		Sukorejo					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
5		Sukomulyo					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
6		Sidoharjo					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
7		Tlogoanyar					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
8		Jetis					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
9		Made					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
10		Tanjung					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
11		Plosowahyu					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
12		Karanglangit					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
13		Pangkatrejo					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
14		Kebet					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
15		Sumberejo					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
16		Sendangrejo					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
17		Rancangkencono					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
18		Kramat					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
19		Sidomukti					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
20		Wajik					0	#DIV/0!			0			#DIV/0!			0
TOTAL			0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											#DIV/0!						

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Sidokumpul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Tumenggungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Sukomulyo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6		Sidoharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tlogoanyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Made	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10		Tanjung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Plosowahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Karanglangit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Pangkatrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Kebet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Sendangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Rancangkencono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Kramat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sidomukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Wajik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lamongan	Banjarmendalan	43	130	173	43	100.0	130	100.0	173	100.0
2		Sidokumpul	124	275	399	124	100.0	275	100.0	399	100.0
3		Tumenggungan	176	216	392	176	100.0	216	100.0	392	100.0
4		Sukorejo	144	278	422	144	100.0	278	100.0	422	100.0
5		Sukomulyo	139	318	457	139	100.0	318	100.0	457	100.0
6		Sidoarjo	148	329	477	148	100.0	329	100.0	477	100.0
7		Tlogoanyar	91	100	191	91	100.0	100	100.0	191	100.0
8		Jetis	95	151	246	95	100.0	151	100.0	246	100.0
9		Made	247	373	620	247	100.0	373	100.0	620	100.0
10		Tanjung	81	75	156	81	100.0	75	100.0	156	100.0
11		Plosowahyu	73	148	221	73	100.0	148	100.0	221	100.0
12		Karanglangit	96	137	233	96	100.0	137	100.0	233	100.0
13		Pangkatrejo	60	148	208	60	100.0	148	100.0	208	100.0
14		Kebet	29	126	155	29	100.0	126	100.0	155	100.0
15		Sumberejo	59	142	201	59	100.0	142	100.0	201	100.0
16		Sendangrejo	42	105	147	42	100.0	105	100.0	147	100.0
17		Rancangkencono	97	126	223	97	100.0	126	100.0	223	100.0
18		Kramat	42	112	154	42	100.0	112	100.0	154	100.0
19		Sidomukti	42	101	143	42	100.0	101	100.0	143	100.0
20		Wajik	52	112	164	52	100.0	112	100.0	164	100.0
TOTAL			1,880	3,502	5,382	1,880	100.0	3,502	100.0	5,382	100.0

Sumber: (sebutkan)

Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Lamongan	Banjarmendalan	2,166	59	3	12	20.3
2		Sidokumpul	4,993	135	3	27	20.0
3		Tumenggungan	4,900	133	3	27	20.3
4		Sukorejo	5,267	148	3	30	20.3
5		Sukomulyo	5,707	154	3	33	21.4
6		Sidoarjo	5,952	162	3	32	19.8
7		Tlogoanyar	2,389	64	3	13	20.3
8		Jetis	3,081	83	3	17	20.5
9		Made	7,744	209	3	45	21.5
10		Tanjung	1,949	53	3	11	20.8
11		Plosowahyu	2,756	74	3	15	20.3
12		Karanglangit	2,917	79	3	16	20.3
13		Pangkatrejo	2,606	70	3	14	20.0
14		Kebet	1,936	53	3	11	20.8
15		Sumberejo	2,516	68	3	14	20.6
16		Sendangrejo	1,831	49	3	10	20.4
17		Rancangkencono	2,799	76	3	15	19.7
18		Kramat	1,914	51	3	10	19.6
19		Sidomukti	1,788	48	3	10	20.8
20		Wajik	2,050	55	3	11	20.0
TOTAL			67,261	1,823	3	373	20.5

Sumber: (sebutkan)

Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE DNA HPV DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	PEREMPUAN USIA 30-69 TAHUN	PEMERIKSAAN DNA HPV		DNA HPV POSITIF		PEMERIKSAAN IVA			HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA		HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA DAN HASILNYA IVA (+)		DNA HPV (+) DAN IVA (+) DILAKUKAN TATALAKSANA SESUAI PROTOKOL		PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN SADANIS		DANIS DITEMUKAN BENJOL		SADANIS CURIGA KANKER		PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN USG PAYUDARA		USG NON SIMPLE CYST		USG SIMPLE CYST				
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	IVA POSITIF	CURIGA KANKER	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Lamongan	Barajermendalan	697	0	0,0	0,0	#DIV/0!	16	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	416	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		Sidakumpul	1.976	0	0,0	0,0	#DIV/0!	36	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	945	60,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3		Tumenggungan	1.595	0	0,0	0,0	#DIV/0!	36	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	967	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Sukorejo	2.012	0	0,0	0,0	#DIV/0!	46	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1.207	60,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		Sukomulyo	1.888	0	0,0	0,0	#DIV/0!	43	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6		Sidoharjo	1.926	0	0,0	0,0	#DIV/0!	44	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1.196	60,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7		Taganyar	736	0	0,0	0,0	#DIV/0!	17	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	442	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8		Jelis	991	0	0,0	0,0	#DIV/0!	23	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	594	59,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9		Made	2.753	0	0,0	0,0	#DIV/0!	64	1,0	0	0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1.552	60,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		Tanjung	507	0	0,0	0,0	#DIV/0!	14	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	364	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11		Pisowahyu	876	0	0,0	0,0	#DIV/0!	20	1,0	0	0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	526	60,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		Karanglangit	995	0	0,0	0,0	#DIV/0!	23	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	597	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13		Pangrabesjo	634	0	0,0	0,0	#DIV/0!	19	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	591	60,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14		Kebat	624	0	0,0	0,0	#DIV/0!	14	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	374	59,9	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15		Sumberejo	903	0	0,0	0,0	#DIV/0!	16	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	482	60,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		Sendangrejo	632	0	0,0	0,0	#DIV/0!	14	1,0	0	0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	379	60,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17		Rancangkencono	892	0	0,0	0,0	#DIV/0!	20	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	535	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18		Kramat	592	0	0,0	0,0	#DIV/0!	15	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	355	60,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19		Sidomukti	547	0	0,0	0,0	#DIV/0!	12	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	328	60,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20		Wajik	661	0	0,0	0,0	#DIV/0!	15	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	396	59,9	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL			22.238	0	0,0	0,0	#DIV/0!	507	3	0	0	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!	13.342	60,0	23	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 81

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Lamongan	Banjarmendalan	6	0	6	0	0	0	0	0	0	6	0	6	100
2		Sidokumpul	8	0	7	0	0	0	1	0	7	1	8	100	
3		Tumenggungan	8	0	4	1	0	3	0	0	7	1	8	100	
4		Sukorejo	7	0	6	1	0	0	0	0	6	1	7	100	
5		Sukomulyo	16	0	13	1	0	2	0	0	15	1	16	100	
6		Sidoarjo	11	0	9	2	0	0	0	0	9	2	11	100	
7		Tlogoanyar	7	0	6	1	0	0	0	0	6	1	7	100	
8		Jetis	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	100	
9		Made	16	0	13	2	1	0	0	1	13	2	16	100	
10		Tanjung	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	100	
11		Plosowahyu	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	100	
12		Karanglangit	8	0	8	0	0	0	0	0	8	0	8	100	
13		Pangkatrejo	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	100	
14		Kebet	3	0	2	1	0	0	0	0	2	1	3	100	
15		Sumberejo	4	0	3	1	0	0	0	0	3	1	4	100	
16		Sendangrejo	6	0	4	2	0	0	0	0	4	2	6	100	
17		Rancangkencono	8	0	5	3	0	0	0	0	5	3	8	100	
18		Kramat	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	100	
19		Sidomukti	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	100	
20		Wajik	3	0	2	1	0	0	0	0	2	1	3	100	
TOTAL			129	0	105	16	1	6	1	1	111	17	129	100	

Sumber: (sebutk:

Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berda:

TABEL 82

**SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Lamongan	Banjarmendalan	0	1	0	1	1	0	100.00%
2		Sidokumpul	0	4	0	4	4	0	100.00%
3		Tumenggungan	0	5	0	5	5	0	100.00%
4		Sukorejo	0	4	0	4	4	0	100.00%
5		Sukomulyo	0	3	0	3	3	0	100.00%
6		Sidoharjo	0	4	0	4	4	0	100.00%
7		Tlogoanyar	0	3	0	3	3	0	100.00%
8		Jetis	0	3	0	3	3	0	100.00%
9		Made	0	2	0	2	2	0	100.00%
10		Tanjung	0	2	0	2	2	0	100.00%
11		Plosowahyu	0	1	0	1	1	0	100.00%
12		Karanglangit	0	3	0	3	3	0	100.00%
13		Pangkatrejo	0	3	0	3	3	0	100.00%
14		Kebet	0	1	0	1	1	0	100.00%
15		Sumberejo	0	1	0	1	1	0	100.00%
16		Sendangrejo	0	2	0	2	2	0	100.00%
17		Rancangkencono	0	3	0	3	3	0	100.00%
18		Kramat	0	1	0	1	1	0	100.00%
19		Sidomukti	0	1	0	1	1	0	100.00%
20		Wajik	0	1	0	1	1	0	100.00%
TOTAL			0	48	0	48	48	0	100

Sumber: (sebutkan)

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6
1	Lamongan	Banjarmendalan	5	5	100.00%
2		Sidokumpul	0	0	#DIV/0!
3		Tumenggungan	5	5	100.00%
4		Sukorejo	0	0	#DIV/0!
5		Sukomulyo	0	0	#DIV/0!
6		Sidoharjo	0	0	#DIV/0!
7		Tlogoanyar	5	5	100.00%
8		Jetis	0	0	#DIV/0!
9		Made	0	0	#DIV/0!
10		Tanjung	5	5	100.00%
11		Plosowahyu	0	0	#DIV/0!
12		Karanglangit	0	0	#DIV/0!
13		Pangkatrejo	0	0	#DIV/0!
14		Kebet	5	5	100.00%
15		Sumberejo	0	0	#DIV/0!
16		Sendangrejo	0	0	#DIV/0!
17		Rancangkencono	0	0	#DIV/0!
18		Kramat	5	5	100.00%
19		Sidomukti	0	0	#DIV/0!
20		Wajik	0	0	#DIV/0!
TOTAL			30	30	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 84

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Lamongan	Banjarmendalan	1	529	298	56.3327032	231	43.66729679	0	0	0	0	0	0	0	0	529	100
2		Sidokumpul	1	1,055	587	55.6398104	468	44.36018957	0	0	0	0	0	0	0	0	1055	100
3		Tumenggungan	1	1,406	697	49.5732575	709	50.42674253	0	0	0	0	0	0	0	0	1406	100
4		Sukorejo	1	925	483	52.2162162	442	47.78378378	0	0	0	0	0	0	0	0	925	100
5		Sukomulyo	1	2,237	1,124	50.2498650	1,113	49.754135	0	0	0	0	0	0	0	0	2,237	100
6		Sidoharjo	1	1,365	637	46.6666667	728	53.33333333	0	0	0	0	0	0	0	0	1,365	100
7		Tlogoanyar	1	769	431	56.0468140	338	43.95318598	0	0	0	0	0	0	0	0	769	100
8		Jetis	1	671	338	50.3725782	333	49.62742176	0	0	0	0	0	0	0	0	671	100
9		Made	1	2,226	1,124	50.4941599	1,102	49.50584007	0	0	0	0	0	0	0	0	2,226	100
10		Tanjung	1	405	172	42.4691358	233	57.5308642	0	0	0	0	0	0	0	0	405	100
11		Plosowahyu	1	686	658	95.9183673	28	4.081632653	0	0	0	0	0	0	0	0	686	100
12		Karanglangit	1	817	234	28.6413709	583	71.35862913	0	0	0	0	0	0	0	0	817	100
13		Pangkatrejo	1	644	124	19.2546584	520	80.74534161	0	0	0	0	0	0	0	0	644	100
14		Kebet	1	474	131	27.6371308	343	72.3628692	0	0	0	0	0	0	0	0	474	100
15		Sumberejo	1	608	118	19.4078947	490	80.59210526	0	0	0	0	0	0	0	0	608	100
16		Sendangrejo	1	453	97	21.4128035	356	78.58719647	0	0	0	0	0	0	0	0	453	100
17		Rancangkencono	1	630	112	17.7777778	518	82.22222222	0	0	0	0	0	0	0	0	630	100
18		Kramat	1	531	296	55.7438795	235	44.25612053	0	0	0	0	0	0	0	0	531	100
19		Sidomukti	1	468	113	24.1452991	355	75.85470085	0	0	0	0	0	0	0	0	468	100
20		Wajik	1	495	132	26.6666667	363	73.33333333	0	0	0	0	0	0	0	0	495	100
TOTAL				20	17394	7906	45.51111111	9488	54.48888889	0	0	0	0	0	0	0	17394	100

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Lamongan	Banjarmendalan	1	529	529	100	521	98.49	518	97.92	502	94.90	159	30.06	1
2		Sidokumpul	1	1,055	1,055	100	1035	98.10	1032	97.82	1002	94.98	317	30.05	1
3		Tumenggungan	1	1,406	1,406	100	1343	95.52	1338	95.16	1336	95.02	422	30.01	1
4		Sukorejo	1	925	925	100	907	98.05	904	97.73	878	94.92	278	30.05	1
5		Sukomulyo	1	2,237	2,237	100	2169	96.96	2167	96.87	2125	94.99	672	30.04	1
6		Sidoarjo	1	1,365	1,365	100	1324	97.00	1321	96.78	1297	95.02	410	30.04	0
7		Tlogoanyar	1	769	769	100	753	97.92	750	97.53	729	94.80	231	30.04	1
8		Jetis	1	671	671	100	658	98.06	654	97.47	637	94.93	202	30.10	1
9		Made	1	2,226	2,226	100	2123	95.37	2125	95.46	2092	93.98	668	30.01	1
10		Tanjung	1	405	405	100	387	95.56	384	94.81	382	94.32	122	30.12	0
11		Plosowahyu	1	686	686	100	658	95.92	653	95.19	651	94.90	206	30.03	1
12		Karanglangit	1	817	817	100	722	88.37	718	87.88	612	74.91	204	24.97	0
13		Pangkatrejo	1	644	644	100	548	85.09	543	84.32	482	74.84	162	25.16	0
14		Kebet	1	474	474	100	412	86.92	411	86.71	346	73.00	128	27.00	0
15		Sumberejo	1	608	608	100	517	85.03	514	84.54	443	72.86	148	24.34	0
16		Sendangrejo	1	453	453	100	388	85.65	386	85.21	329	72.63	112	24.72	0
17		Rancangkencono	1	630	630	100	536	85.08	533	84.60	466	73.97	158	25.08	0
18		Kramat	1	531	531	100	503	94.73	501	94.35	498	93.79	160	30.13	1
19		Sidomukti	1	468	468	100	398	85.04	396	84.62	346	73.93	121	25.85	0
20		Wajik	1	495	495	100	423	85.45	422	85.25	366	73.94	128	25.86	0
TOTAL			20	17,394	17,394	100	16,325	93.85	16,270	93.54	15,519	89.22	5,008	28.79	10
PERSENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															
50															

Sumber: (sebutkan)

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

TABEL 87

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Lamongan	Banjarmendalan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		Sidokumpul			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3		Tumenggungan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4		Sukorejo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5		Sukomulyo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6		Sidoarjo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7		Tlogoyanyar			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		Jetis			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		Made			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10		Tanjung			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11		Plosowahyu			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12		Karanglangit			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13		Pangkatrejo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14		Kebet			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15		Sumberejo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16		Sendangrejo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17		Rancangkencono			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18		Kramat			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19		Sidomukti			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20		Wajik			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 88

**PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
PUSKESMAS LAMONGAN
TAHUN 2025**

NO	PUSKESMAS	DESA	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	2	3	7	8	9		13	14	16
1	Lamongan	Banjarmendalan	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
2		Sidokumpul	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
3		Tumenggungan	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
4		Sukorejo	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
5		Sukomulyo	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
6		Sidoharjo	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
7		Tlogoanyar	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
8		Jetis	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
9		Made	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
10		Tanjung	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
11		Plosowahyu	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
12		Karanglangit	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
13		Pangkatrejo	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
14		Kebet	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
15		Sumberejo	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
16		Sendangrejo	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
17		Rancangkencono	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
18		Kramat	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
19		Sidomukti	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
20		Wajik	1	0	1	0.0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			20	0	20		0	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)